



2020-
2024

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA



UNIVERSITAS
HALU OLEO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala*, yang telah memberikan karuniah dan rahmat-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Budaya Halu Oleo (FIB UHO) Tahun 2020-2024 yang berisi visi, misi dan program kerja FIB selama 4 tahun serta mengacu pada RIP dan berpedoman pada Renstra Universitas Halu Oleo 2020-2024. Indikator Kinerja Utama (IKU) serta tahapan pencapaiannya dirumuskan dalam dokumen ini

Dengan terbitnya Renstra FIB UHO 2020-2024 ini diharapkan dapat menjadi pedoman kegiatan akademik maupun non akademik pada FIB UHO, serta diharapkan pula FIB UHO dapat memberikan pelayanan akademik yang prima untuk berkontribusi dalam menunjang visi, misi Universitas Halu Oleo pada kancan, nasional, dan internasional.

Akhirnya, Renstra ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo (FIB UHO) sendiri. Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Kendari, 22 November 2021

Dekan,

Dr. Akhmad Marhadi, S.Sos., M.si
NIP.197505022005011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1. Pola Ilmiah Pokok (PIP)	3
2. Nilai – nilai luhur	3
3. Metode Penyusunan	3
4. Kondisi Umum	5
1.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal	6
Analisis Kondisi Internal	6
1. Sistem Penjaminan Mutu	6
2. Input Mahasiswa dan Lulusan	8
3. Sumber Daya Manusia (SDM)	10
4. Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	11
5. Sumber Daya Fisik	13
6. Manajemen Keuangan	14
7. Perpustakaan	14
8. Kemahasiswaan	15
9. Penelitian	16
10. Pengabdian Kepada Masyarakat	18
11. Kerja Sama	18
Pencapaian Program dan Kegiatan Periode 2017-2021	19
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran	19
2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	22
3. Penguatan Tata Kelola Organisasi	23
4. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa	24
5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Publik	25
Analisis Kondisi Eksternal	26
1. Dinamika Sulawesi Tenggara	26
2. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	26
3. Pasar Bebas ASEAN dan Globalisasi Pendidikan Tinggi	27
1.3. Potensi dan Permasalahan	29
Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	29
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	30
2.1. Visi	30
2.2. Misi	32
2.3. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	33
2.4. Sasaran dan indikator Kinerja Sasaran	33
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	35
3.1. Arah Kebijakan Strategi	35
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran	37
2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengembangan	39

3. Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat	41
4. Penguatan Tata Kelola Organisasi	42
5. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa	44
6. Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir	46
3.2. Kerangka Regulasi	47
BAB VI TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	55
4.1. Target Kinerja	55
BAB V PENUTUP	
LAMPIRAN 1	
1. Definisi Operasional Indikator	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil Akreditasi	8
Tabel 1.2	Profil jumlah pendaftar dan diterima mahasiswa baru	9
Tabel 1.3	Profil lulusan berdasarkan perkembangan indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan UHO Tahun 2017-2021	9
Tabel 1.4	Perkembangan lama studi mahasiswa UHO Tahun 2017-2021	10
Tabel 1.5	Sumber daya manusia UHO Tahun 2021-2021	10
Tabel 1.6	Penerimaan/pendapatan UHO Tahun 2016-2020	14
Tabel 1.7	Daftar prestasi mahasiswa UHO	15
Tabel 1.8	Perolehan PKM mahasiswa UHO	15
Tabel 1.9	Alokasi dana program mahasiswa wirausaha (PMW) di UHO	16
Tabel 1.10	Hasil publikasi karya ilmiah dosen kurun waktu 2018-2019	16
Tabel 1.11	Perolehan penelitian dosen 3 (tiga) tahun terakhir	17
Tabel 1.12	Jurnal yang dikelola fakultas di lingkungan UHO	17
Tabel 1.13	Perolehan dana pengabdian kepada masyarakat 3 (tiga) tahun terakhir	18
Tabel 1.14	Daftar kerja sama Universitas Halu Oleo Tahun 2017-2021	19
Tabel 1.15	Sasaran strategis peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran	19
Tabel 1.16	Sasaran strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	23
Tabel 1.17	Sasaran strategis penguatan tata kelola organisasi	24
Tabel 1.18	Sasaran strategis peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa	25
Tabel 1.19	Sasaran strategis penyediaan sarana dan prasarana pendukung layanan publik	25
Tabel 2.1	Cerdas Komprehensif	31
Tabel 4.1	Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja	54
Tabel 4.2	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	57
Tabel 4.3	Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program (IKP)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Asal daerah peminat FIB UHO tahun ajaran 2020/2021	8
Gambar 1.2	Trend IPK lulusan UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir	21
Gambar 1.3	Trend lama studi mahasiswa UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir	22
Gambar 3.1	Struktur Organisasi FIB Universitas Halu Oleo	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo (FIB-UHO) baru didirikan pada Tahun 2014, akan tetapi sejak tahun 1995 (masih bergabung di FISIP) sudah ada Jurusan Antropologi sebagai cikal bakal berdirinya Fakultas Ilmu Budaya dan kemudian pada tahun 2011 telah mendirikan 3 (tiga) konsentrasi yaitu Konsentrasi Sastra Indonesia, Konsentrasi Sastra Inggris dan Konsentrasi Tradisi Lisan. Selanjutnya pada tahun 2013 menambah lagi Konsentrasi yaitu Ilmu Sejarah dan Arkeologi. Pada tahun yang sama melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dengan nomor: 677/E.E2/DT/2013. Memberi mandat kepada Rektor Universitas Halu Oleo untuk menyelenggarakan Program Studi.

Dengan keluarnya mandat dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Rektor UHO. Menindak lanjuti dengan mengeluarkan surat keputusan dengan nomor : 001/SK/UN29/PP/2014, tentang Pembentukan Fakultas Ilmu Budaya dengan komposisi 1(satu) jurusan dan 5 (lima) program studi, adapun masing- masing Jurusan dan program studi tersebut, yaitu:

1. Jurusan Antropologi Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
2. PS. Sastra Inggris Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
3. PS. Sastra Indonesia Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
4. PS. Ilmu Sejarah Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
5. PS. Tradisi Lisan Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
6. PS. Arkeologi Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)

Mekanisme penyelenggaraan organisasi Fakultas Ilmu Budaya dilaksanakan berdasarkan kedudukan dan fungsi masing-masing unit kerja yang bersangkutan, pelaksana teknis akademik diselenggarakan oleh Jurusan dan Program Studi dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas, dan selanjutnya kepada Rektor Universitas Halu Oleo.

Pada Tahun 2015 melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Halu Oleo 3 Program Studi, diantaranya Program Studi Ilmu Sejarah, Program Studi Tradisi Lisan, dan Program Studi Arkeologi dinaikan statusnya menjadi Jurusan, sedangkan Program Studi Sastra Inggris dan Sastra Indonesia tergabung dalam Jurusan Bahasa dan Sastra. Hingga saat ini Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo membawahi 5 Jurusan dan 3 Program Studi yaitu:

1. Jurusan Antropologi Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
2. Jurusan Ilmu Sejarah Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
3. Jurusan Tradisi Lisan Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
4. Jurusan Arkeologi Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
5. Jurusan Bahasa dan Sastra Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
 - PS. Sastra Inggris Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
 - PS. Sastra Indonesia Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)
 - PS. Sastra Prancis Jenjang pendidikan Strata Satu (S1)

Memasuki era globalisasi informasi dan komunikasi, FIB UHO menyiapkan peserta didiknya yang mampu menguasai teknologi informasi sebagai gerbang untuk memasuki persaingan global. Untuk itu dalam Renstra FIB UHO tahun 2020-2024 ini, difokuskan pada pelayanan prima pendidikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan kekayaan budaya yang ada di Sulawesi Tenggara pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005- 2025 telah dijabarkan ke dalam empat tema pembangunan pendidikan, yaitu Tema Pembangunan I (2005-2009) dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan modernisasi; Tema Pembangunan II (2010-2015) dengan fokus pada penguatan pelayanan; Tema Pembangunan III (2015-2020) dengan fokus pada penguatan daya saing regional; dan Tema Pembangunan IV (2020-2025) dengan fokus pada penguatan daya saing internasional. Dalam konteks pengembangan internal FIB UHO, Tema Pembangunan IV RPPNJP 2005-2025 diintegrasikan ke dalam Sasaran Pengembangan UHO Tahap IV (2020-2025) pada RIP UHO tahun 2012-2045 yaitu pencapaian daya saing dan kolaborasi di kawasan

Asia Tenggara. Renstra FIB UHO tahun 2020-2024 ini disusun dan mengacu pula pada Tema Pembangunan IV RPPNJP 2005-2025 tersebut.

Renstra FIB UHO tahun 2020-2024 menjadi pedoman bagi semua unsur civitas ademika dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi program dan kegiatan pengembangan selama lima tahun ke depan.

1. Pola Ilmiah Pokok (PIP)

Mempertimbangkan wilayah Sulawesi Tenggara yang didominasi oleh kawasan pedesaan dan pulau-pulau, serta memperhatikan keberlanjutan PIP sebelumnya, maka PIP 2012-2045 adalah “Unggul di Wilayah Pesisir dan Perdesaan”, dengan fokus pada “Pencapaian daya saing dan kolaborasi internasional, khususnya kawasan Asia Tenggara”.

2. Nilai-nilai Luhur

- 1) **Kerjasama:** Mampu bekerja dalam tim, mengutamakan kebersamaan, saling percaya, cara pandang variatif, bertanggungjawab terhadap yang dilakukan.
- 2) **Amanah:** memiliki integritas, jujur, mampu memikul tanggungjawab dan kepercayaan yang diemban
- 3) **Profesional:** memiliki kompetensi dan kapabilitas, berwawasan, memahami cara mengimplementasi pengetahuan dengan baik, berintegritas tinggi, senantiasa berinovasi untuk menemukan cara yang efektif dan efisien.
- 4) **Akuntabel:** mengerjakan sesuai dengan aturan dan perundang-undangan, dapat dievaluasi, mengutamakan efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.
- 5) **Objektif:** menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, menerima saran dan kritik yang konstruktif.

3. Metode Penyusunan

Tahapan penyusunan Renstra FIB UHO Tahun 2020-2024 dimulai dari penyusunan dokumen sampai pengesahan oleh Senat Fakultas, sebagai berikut:

- 1). Tahap penyusunan draft 0 (nol). Dokumen dipersiapkan oleh Tim Penyusun (Bagian Perencanaan). Pada tahap ini, tim penyusun membahas sistematika penulisan yang terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pola Ilmiah Pokok (PIP)

Nilai – nilai luhur

Metode Penyusunan

Kondisi Umum

1.2. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal**Analisis Kondisi Internal**

1. Sistem Penjaminan Mutu
2. Input Mahasiswa dan Lulusan
3. Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Pengelolaan Data dan Sistem Informasi
5. Sumber Daya Fisik
6. Manajemen Keuangan
7. Perpustakaan
8. Kemahasiswaan
9. Penelitian
10. Pengabdian Kepada Masyarakat
11. Kerja Sama

Pencapaian Program dan Kegiatan Periode 2015-2019

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran
2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Penguatan Tata Kelola Organisasi
4. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa
5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan

Analisis Kondisi Eksternal

1. Dinamika Sulawesi Tenggara
2. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
3. Kawasan Laut Arafura
4. Pasar Bebas ASEAN dan Globalisasi Pendidikan Tinggi

1.3. Potensi dan Permasalahan

Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**2.1. Visi****2.2. Misi****2.3. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan****2.4. Sasaran dan indikator Kinerja Sasaran****BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI****3.1. Arah Kebijakan Strategi**

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran
2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengembangan
3. Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada
4. Penguatan Tata Kelola Organisasi
5. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa
6. Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir

3.2. Kerangka Regulasi**BAB VI TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN****4.1. Target Kinerja****4.2. Kerangka Pendanaan**

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN 1

1. Matriks Kinerja dan Anggaran
2. Definisi Operasional Indikator

LAMPIRAN 2

Prototipe Penelitian, Inovasi, dan Industri

- 2). Tahap penyusunan draft 1 (satu), dilakukan oleh Tim Penyusun Renstra Fakultas dan selanjutnya dikomunikasikan melalui rapat-rapat rutin.
- 3). Tahap pemasukan saran-saran dari *Unsur Pimpinan Fakultas*, dosen, alumni, dan mahasiswa.
- 4). Tahap penyusunan draft 2 (dua), dilakukan setelah memperhatikan masukan pada tahap 3.
- 5). Tahap finalisasi draft lingkup FIB, melibatkan Dekan dan Wakil Dekan, Ketua Jurusan dan UJM dan TIK.
- 6). Tahap pengesahan Renstra FIB UHO 2020-2024, dilakukan oleh Senat Fakultas dalam suatu rapat senat.

4. Kondisi Umum

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Halu Oleo Kendari, yang dulunya bergabung dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan telah berdiri sendiri pada tahun 2013 namun sudah mengalami kemajuan baik selama bergabung dengan FISIP, sampai saat ini setelah menjadi fakultas sendiri sebagai fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Budaya (FIB), kemajuan tersebut merupakan kekuatan yang penting untuk selalu dipertahankan dan dikembangkan terus-menerus sesuai dengan arah pengembangannya, kendatipun kemajuan itu telah dicapai namun masih terdapat beberapa aspek yang belum berkembang secara optimal. Hal ini disebabkan oleh adanya kelemahan-kelemahan yang dihadapi dalam rangka penyusunan Rencana Strategis FIB UHO periode 4 (empat) tahun ke depan, dibutuhkan analisis kondisi internal dan eksternal FIB UHO. Analisis kondisi internal dilakukan dengan melihat Kekuatan dan Kelemahan yang dimiliki, sedangkan perkembangan eksternal dianalisis dari aspek peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh FIB UHO pada saat Rencana Strategis dilaksanakan. Beberapa standar yang penting untuk dianalisis antara lain: (1)

Standar tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; (2) Standar mahasiswa dan lulusan; 3) Standar sumberdaya manusia; (4) Standar kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; (5) Standar pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi; (6) Standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

1.2 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

Analisis Kondisi Internal

1. Sistem Penjaminan Mutu

a) Penjaminan Mutu Internal

Sistem penjaminan mutu internal di tingkat fakultas dibawah koordinasi Unit Jaminan Mutu dan Sistem Informasi dengan tetap mengacu pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UHO. Landasan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal FIB UHO mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 7411/UN29/PR/2014 tentang Perubahan Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 02 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Halu Oleo. Dokumen penjaminan mutu terdiri atas 4 (empat) standar mutu meliputi :

(1) Standar Pendidikan, mencakup:

- Standar kompetensi lulusan
- Standar isi pembelajaran
- Standar proses pembelajaran
- Standar penilaian pembelajaran
- Standar dosen dan tenaga kependidikan
- Standar sarana dan prasarana pembelajaran
- Standar pengelolaan pembelajaran
- Standar pembiayaan pembelajaran

(2) Standar Penelitian, mencakup:

- Standar hasil penelitian
- Standar isi penelitian
- Standar proses penelitian
- Standar penilaian penelitian
- Standar peneliti
- Standar sarana dan prasarana penelitian

- Standar pengelolaan hasil penelitian
- Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

(3) Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, mencakup:

- Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
- Standar isi pengabdian kepada masyarakat
- Standar proses pengabdian kepada masyarakat
- Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
- Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
- Standar pengelolaan hasil pengabdian kepada masyarakat
- Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

(4) Standar Tambahan, mencakup:

- Standar visi dan misi
- Standar penjaminan mutu
- Standar tata pamong
- Standar suasana akademik
- Standar kerjasama
- Standar pelayanan calon mahasiswa baru
- Standar kemahasiswaan dan alumni
- Standar sarana dan prasarana umum
- Standar pengelolaan lingkungan kampus

Pada tingkat jurusan dan program studi terdapat Kelompok Kerja Jaminan Mutu (K2JM) yang berkoordinasi pada UJM dan TIK. Pelaksanaan audit mutu internal dilakukan oleh Tim dari Pokja Auditor Internal Mutu Universitas Halu Oleo.

b) Penjaminan Mutu Eksternal

Penjaminan mutu eksternal dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Nilai akreditasi untuk program studi FIB sampai tahun 2021 terdiri dari 3 program studi terakreditasi A, dan 4 program studi terakreditasi B, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Profil akreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	A	-	-	0	3	3
2	B	4	4	4	4	4
3	C/ Proses Pengajuan	3	3	3	-	-
Jumlah Program Studi		7	7	7	7	7

Status akreditasi program studi eksisting berkontribusi nyata pada penilaian borang pada reakreditasi dan akreditasi program studi baru. Oleh karena itu upaya untuk memperoleh akreditasi yang baik bagi FIB UHO harus dibarengi dengan kesungguhan dan kerja keras para pihak dalam meningkatkan akreditasi program studi dari B ke A/unggul untuk mendapatkan kepercayaan publik. Dalam rangka meningkatkan daya saing FIB UHO di kancah internasional, FIB UHO telah memiliki sertifikat akreditasi

**Gambar 1.1** Asal Daerah Peminat FIB Tahun Ajaran 2020/2021

2. Input Mahasiswa dan Lulusan

Proses Penerimaan mahasiswa baru FIB Universitas Halu Oleo ditempuh melalui 3 (tiga) jalur, yaitu: (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); dan (3) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Peminat yang

akan melanjutkan studi ke FIB UHO meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, baik dari jumlah maupun asal daerah calon. Mahasiswa FIB UHO saat ini berasal dari seluruh wilayah nusantara (Gambar 1.1).

Tabel 1.2 Profil jumlah pendaftar dan diterima mahasiswa baru (S1)

Jurusan/ Prodi	2019/2020		2020/2021		2021/2022	
	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima
Antropologi	343	128	68	65	191	149
Arkeologi	268	67	34	36	128	110
Ilmu Sejarah	601	102	65	57	282	143
Tradisi Lisan	93	46	17	15	54	63
Sastra Indonesia	683	119	118	106	364	186
Sastra Inggris	307	133	162	149	690	160
Sastra Prancis	71	14	9	8	42	19
Jumlah FIB UHO	2.366	609	473	436	1.751	830

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa jumlah peminat FIB UHO dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami fluktuasi; relatif disebabkan oleh persaingan dengan perguruan tinggi lain terutama pada tahun ajaran 2019/2020. Trend peminat FIB UHO kembali mengalami peningkatan pada tahun ajaran 2021/2022 yang disebabkan oleh adanya sosialisasi program studi ke masyarakat berupa brosur, iklan media dan sosialisasi ke sekolah-sekolah

Tabel 1.3 Profil Lulusan Berdasarkan Perkembangan Indeks prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan FIB 2017-2021

IPK	2017		2018		2019		2020		2021	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
2,0-2,75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2,76-3,5	69	54,4	147	55,4	257	54,9	255	63,7	106	63,8
3,51-4	59	45,6	118	44,6	211	45,1	145	36,3	60	36,2
Total Lulusan	128	100	264	100	468	100	400	100	166	100

Tabel 1.4 Perkembangan Lama Studi Mahasiswa UHO Tahun 2017-2021

Lama Studi (Tahun)	2017		2018		2019		2020		2021	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1 s.d 3	62	48,4	114	43,1	172	36,7	82	20,5	11	6,6
4 s.d 5	67	52,3	140	53,1	273	58,3	279	69,7	136	82
6 s.d 7	1	0,78	6	2,27	19	4,1	34	8,5	14	8,4
≥ 7	1	0,78	4	1,51	4	0,9	5	1,25	5	3
Total	128	100	264	100	468	100	400	100	166	100

3. Sumber Daya Manusia

Tabel 1.5 memperlihatkan bahwa jumlah total SDM FIB UHO sampai tahun 2021 sebanyak 149 orang, dengan 81 orang berstatus PNS dan 68 orang berstatus non-PNS. Dari jumlah total tersebut, 117 orang adalah tenaga pendidik (dosen) dan sisa sebanyak 32 orang adalah tenaga kependidikan (staf). Kualifikasi pendidikan tenaga dosen FIB-UHO mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah dosen dengan kualifikasi S3. Kebijakan pembukaan program doktor di UHO diharapkan mampu menampung aspirasi dosen yang berusia di atas 40 tahun untuk melanjutkan studinya, sedangkan terhadap dosen-dosen muda lebih dianjurkan untuk melanjutkan pendidikan S3 ke Dalam dan Luar Negeri.

Untuk tenaga kependidikan, sebagian besar SDM berkualifikasi S1 (60 %) dan sisanya relatif tersebar merata pada jenjang SLTA dan S2. Sebagai universitas berkembang, ketersediaan SDM tenaga kependidikan di kemudian hari merupakan hal yang mutlak terus ditingkatkan baik jumlah dan mutu tenaga, demi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal di UHO. Menghadapi era Revolusi Industri 4.0, tenaga kependidikan di UHO dituntut untuk memiliki skill mumpuni dalam IoT (*internet of things*) dan bekerja secara cepat dan tetap berbasis teknologi informasi.

Tabel 1.5 Sumber daya manusia FIB UHO Tahun 2017-2021

No	Uraian	2017		2018		2019		2020		2021	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
A.	PNS	73	100	76	100	81	100	80	100	81	100
I. Tenaga Pendidik/ Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional											
1	Tenaga	25	43,8	6	9,8	10	15,38	5	7,8	4	6,15

Pengajar											
2	Asisten Ahli	11	19,2	21	34,4	21	32,3	8	12,5	10	15,3
3	Lektor	11	19,2	22	36,06	22	33,8	41		41	63,1
4	Lektor Kepala	8	14,03	10	16,3	10	15,3	8	64,1	7	10,7
5	Guru Besar	2	3,5	2	3,27	2	3,07	2	3,12	3	4,61
Jumlah		57	100	61	100	65	100	64	100	65	100
II. Tenaga Pendidik / Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan											
1	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S1	46	80,7	48	78,6	50	76,9	44	68,75	46	70,7
3	S3	11	19,3	13	21,4	15	23,1	20	31,25	19	29,3
Jumlah		57	100	61	100	65	100	64	100	65	100
III. Tenaga Kependidikan/ Administrasi											
1.	SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2..	SLTP	1	8,3	1	7,6	0	0	0	0	0	0
3.	SLTA	5	41,6	5	38,4	5	45,4	5	45,4	4	40
4.	Diploma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	S1	3	25	3	23,1	2	18,1	2	18,1	2	20
6.	S2	3	25	4	30,7	4	36,3	4	36,3	4	40
7.	S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		12	100	13	100	11	100	11	100	10	100
B.	Non PNS/ Honorar	82	100	66	100	61	100	68	100	68	100
I. Tenaga Pendidik / Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan											
1	S1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S1	65	98,5	50	96,1	42	93,3	49	94,2	49	94,2
3	S3	1	1,5	2	3,8	3	6,7	3	7,3	3	17,3
Jumlah		66	100	52	100	45	100	52	100	52	100
III. Tenaga Kependidikan/ Administrasi											
1.	SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2..	SLTP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SLTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Diploma	2	12,5	1	7,14	1	6,25	1	6,25	0	0
5.	S1	13	81,25	9	64,28	10	62,5	10	62,5	10	62,5
6.	S2	1	6,25	4	28,5	5	31,25	5	31,25	6	37,5
7.	S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		16	100	14	100	16	100	16	100	16	100

4. Pengelolaan Dan Sistem Informasi

Infrastruktur untuk bisnis data di FIB UHO menggunakan Local Area Network (LAN) dan Wide Area Network (WAN). Untuk kecepatan akses data, UHO membangun jaringan backbone kampus menggunakan fiber optic (FO)

dengan total bandwidth internet 300 Mbps, Kapasitas bandwidth internet saat ini sebesar 10 GB dan akan terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan. Di samping itu, FIB UHO juga melanggan layanan internet Fiber Optik Indihome yang disediakan oleh PT. Telkom Indonesia, berupa paket layanan komunikasi dan data seperti telepon rumah (voice), internet (internet on fiber atau High Speed Internet), dan layanan televisi interaktif (Use TV Cable, IP TV). Layanan internet ini juga digunakan untuk kepentingan proses pembelajaran, registrasi akademik dan administrasi lainnya.

FIB UHO telah memiliki website resmi yang dapat diakses melalui url: <http://fib.uho.ac.id> . Website ini merupakan media penyebarluasan informasi yang juga digunakan oleh FIB. Beberapa informasi yang disebarluaskan melalui website ini antara lain : a) Visi dan Misi Fakultas Ilmu Budaya; b) Profil Fakultas Ilmu Budaya; c) Informasi pendidikan/ akademik; d) Informasi pendidikan / akademik; d) Informasi hasil penelitian dan pengabdian dosen; e) Informasi Dokumen Jaminan Mutu; f) Berita aktivitas sivitas akademika FIB; serta g) Layanan Pengumuman. Website ini juga menginterasikan beberapa layanan sistem informasi manajemen, seperti SIAKAD BETA, Perpustakaan Online FIB, Blog Dosen, e-journal FIB dan Perpustakaan FIB-UHO.

Layanan akademik maupun non akademik saat ini diarahkan pada sistem informasi yang terintegrasi dengan Universitas Halu Oleo meliputi: Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), Sistem Informasi Manajemen Kehadiran Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan menggunakan OFC (sebagai penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan, promosi jabatan bagi dosen dan tenaga kependidikan, dan untuk penentuan jumlah uang lauk-pauk yang dapat diterima oleh dosen), SIAKAD BETA (sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan pendidikan yang bermutu dan menentukan informasi capaian pembenahan administrasi akademik di FIB), Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti), Sistem Pengembangan Karir Dosen (SIPKD), Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS), Sistem Informasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)/ Electronic Procurement (e-proc)

5. Sumber Daya Fisik

FIB UHO terus berupaya untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Sampai dengan semester genap tahun akademik 2021/2022 sarana yang dimiliki untuk keperluan pembelajaran adalah 83 unit komputer (28 unit komputer kerja tersebar pada Fakultas dan program studi serta 55 unit untuk laboratorium komputer), dilengkapi dengan printer 16 unit, notebook/laptop 15 unit, LCD Projector/ Infocus 16 unit, AC 25 unit , meja dosen 42 buah, whiteboard 20 buah, mesin Scan 1 unit, kursi Futura 72 buah, Meja perpustakaan 10 buah, lemari arsip 7 unit, mobil 1 unit, mesin riso 1 unit, handycam 1 unit, wireless 6 unit dan televisi 4 buah, dispenser 10 unit dan kulkas 2 unit.

Fakultas Ilmu Budaya UHO memiliki Prasarana yang telah memadai untuk menjalankan aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam pendidikan dan pengajaran yaitu terdapat : Gedung kuliah, Gedung Musholah, Gedung Pertunjukan/Teater, Gedung perpustakaan, Ruang kantor jurusan/prodi, Gedung Kuliah Antropologi, Gedung Laboratorium Sejarah dan Arekeologi, Renovasi gedung kuliah, pembangunan tempat parkir, ruang dosen, ruang kerja mahasiswa dan pembangunan ruang baca terbuka. Dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi dan kondisi prasarana, setiap komponen sarana dan prasarana yang ada di FIB UHO memiliki SOP yang mengatur tata cara penggunaannya masing-masing.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki untuk kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan lainnya yang disebutkan tersebut diatas, merupakan sarana dan prasarana Milik Negara yang dapat dipergunakan oleh FIB UHO sebagai bagian dari lembaga pendidikan milik negara. Sarana lain yang baik langsung maupun tidak langsung dapat menunjang proses belajar mengajar adalah tersedianya fasilitas fotokopi, kantin, gudang, musholla, sarana olah raga dan tempat parkir kendaraan. Sampai saat ini sarana pembelajaran kelas yang dimiliki belum mencukupi untuk proses pembelajaran. Kendala-Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penambahan sarana, terutama dalam rencana pengembangan sarana dan prasarana pada umumnya menyangkut terbatasnya kesediaan dana yang disiapkan untuk kebutuhan tersebut.

6. Manajemen Keuangan

Anggaran pendidikan FIB UHO berasal dari APBN dan bersumber dari PNBPN/BLU. PNBPN/BLU berasal dari Dana Masyarakat/SPP atau UKT dan sumbangan lainnya yang masuk dalam kategori Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). APBN pembangunan diarahkan untuk pengadaan prasarana gedung, sarana untuk pembelajaran, seperti: penyediaan sarana prasarana pendidikan (peralatan laboratorium dan pengadaan alat pendidikan). APBN rutin hanya diperuntukan bagi belanja pegawai dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan operasional serta pemeliharaan fasilitas perkantoran. Anggaran dari PNBPN diarahkan untuk operasional pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, seperti: pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK), bahan habis pakai praktikum, honor pegawai kontrak, honor bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan, dan lain-lain.

Tabel 1.6 Penerimaan/ Pendapatan FIB UHO Tahun 2017-2021

Jenis Pendapatan	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
PNBP/	7.730.95	7.340.82	10.649.00	9.710.	4.311.91
BLU	0.000	5.000	0.000	000	5.000

Sebagai PTN BLU, mekanisme pengusulan anggaran dimulai dari penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) lima tahunan. Dari RSB kemudian diturunkan ke dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang dibuat per tahun anggaran. Selanjutnya implementasi kegiatan tahunan disusun dalam bentuk dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). RKA disusun berdasarkan usulan dari unit-unit (Jurusan/Prodi/ Laboratorium dan unit lainnya) yang disampaikan pada saat Rapat Kerja tahunan.

7. Perpustakaan

Fakultas Ilmu Budaya Halu Oleo memiliki ruang baca dan perpustakaan online FIB yang menyediakan berbagai koleksi. Ruang baca FIB mengoleksi buku-buku dan jurnal sesuai dengan bidang keilmuan di jurusan masing-masing. Di beberapa program studi, tersedia pula koleksi buku-buku dan jurnal yang terkait dengan disiplin ilmu. Dalam Upaya meningkatkan kualitas layanan

akademik, khususnya ketersediaan sumber-sumber informasi saintifik yang runut dan up to date, baik untuk bahan ajar maupun rujukan penelitian. Sedangkan untuk perpustakaan online dapat diakses melalui laman <http://lib.fib.uho.ac.id> dan <http://antropologi.fib.uho.ac.id/diglib/>. Sistem informasi perpustakaan ini berbasis Seanayan Library Management System (SliMS).

8. Kemahasiswaan

FIB UHO menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan minat dan bakat mahasiswa sebagai salah upaya untuk membangun karakter, budaya, dan sarana sosialisasi antarprodi. Dalam rangka meningkatkan prestasi dibidang olahraga, seni, dan penalaran, FIB UHO memberikan penghargaan (reward) bagi mahasiswa yang meraih juara dalam event nasional/internasional. Beberapa cabang olahraga, Duta Bahasa, Debat, dan MTQ telah mengukir nama harum FIB dan UHO.

Tabel 1.7 Daftar Prestasi Mahasiswa FIB UHO

TINGKAT KEJUARAAN	2018	2019	2020	KETERANGAN
Regional	4	3	6	
Nasional	2	3	1	
Internasional	0	1	0	

Dalam bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), mahasiswa FIB UHO juga terlibat dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 1.8 Perolehan PKM Mahasiswa UHO

NO	TAHUN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2016/2017	-	
2	2017/2018	-	
3	2018/2019	4	
4	2019/2020	4	
5	2020/2021	3	

Pada bidang kewirausahaan, FIB UHO berupaya membantu mahasiswa yang akan atau sedang merintis usaha baru. Unit yang mengelola bidang kewirausahaan di FIB UHO adalah UPT Pengembangan Kewirausahaan dan Karir

Mahasiswa (PK2M). Sejak tahun 2009, Universitas Halu Oleo selalu menyalurkan bantuan anggaran kewirausahaan Ditjen Dikti dalam Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) melalui anggaran BOTPN. PMW ini secara bertahap akan ditingkatkan baik jumlah output dan besar anggaran, dan saat ini telah dialokasi sebesar 82.500.000. Dalam rangka mendukung Program Wirausaha Mahasiswa, selain PK2M, unit kerja juga mengalokasikan anggaran untuk Program Kewirausahaan dan Pembinaan Karir Mahasiswa tersebut. Jumlah Mahasiswa yang lolos Program Mahasiswa Wirausaha sejak tahun 2019 sampai 2021 berjumlah 11 orang (Tabel 1.9).

Tabel 1.9 Alokasi dana program mahasiswa wirausaha (PMW) di FIB UHO

TAHUN	JUMLAH PESERTA PMW	ALOKASI DANA (Rp)
2017		
2018		
2019	4	30.000.000
2020	4	30.000.000
2021	3	22.500.000
Jumlah	11	82.500.000

9. Penelitian

Hasil-hasil penelitian dosen FIB UHO sebagian telah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional, bahkan beberapa diantaranya memperoleh HaKI (Tabel 1.10).

Tabel 1.10 Hasil publikasi karya ilmiah dosen FIB UHO kurun waktu 2019-2020

JENIS PUBLIKASI	T A H U N	
	2019	2020
Jurnal:		
1. Jurnal internasional	4	
2. Jurnal nasional terakreditasi	17	
3. Jurnal tidak terakreditasi	0	
Buku ajar/teks		
Pemakalah ilmiah:		
1. Tingkat internasional		
2. Tingkat nasional		
3. Regional		
Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	4	5
Jumlah sitasi karya ilmiah		

Dana penelitian FIB UHO secara umum berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu: (1) DP2M DIKTI (APBN baik dari DIPA Dikti maupun DIPA UHO) dan (2) yang bersumber di luar DIKTI Kerja sama Pemprov/Pemkab/Pemkot se provinsi Sultra, Bank Indonesia, Industri (PT. Antam). Selain itu, beberapa penelitian dilakukan dosen atas biaya mandiri.

Tabel 1.11 Perolehan penelitian dosen 3 (tiga) tahun terakhir

No.	SUMBER Dana	2018		2019		2020	
		Jumlah	Dana	Jumlah	Dana	Jumlah	Dana
1	Dikti		2.015.100.000		2.689.000.000		3.161.000.000
2	Kerja sama		12.063.900.000		14.538.000.000		20.842.260.000

Di lingkup FIB UHO terdapat total 8 jurnal ber-ISSN yang dikelola oleh prodi yang memuat hasil-hasil penelitian dosen FIB UHO maupun dari luar FIB UHO. Sampai dengan saat ini, sebanyak 2 jurnal telah terakreditasi Sinta 4 & 6 (Tabel 1.12), dan dalam proses peningkatan status peringkat akreditasi nasional Sinta 3 maupun Sinta 2.

Tabel 1.12 Jurnal yang dikelola Fakultas Ilmu Budaya UHO

FAKULTAS	NAMA JURNAL	ISSN	KETERANGAN
FIB	ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya	2252-9144	Terakreditasi Sinta 4
	SANGIA: JOURNAL OF ARCHAEOLOGY RESEARCH	2613-8999	Terakreditasi Sinta 6
	LISANI: Jurnal Kelisanan, Sastra, dan Budaya	2622-4909	Belum terakreditasi
	ELITE: Journal of English Language and Literature		Belum terakreditasi
	Journal Idea of History		Belum terakreditasi
	Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya		Belum terakreditasi
	LE PARIS: Journal de Langue, Litterature, et Culture	2747-2922	Belum terakreditasi

SESHISKI: Southeast Journal	2797-8117	Belum terakreditasi
Language and Literary Studies		

10. Pengabdian Kepada Masyarakat

Penerapan hasil-hasil penelitian dosen kepada masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat, hal ini ditandai dengan perolehan berbagai skim pendanaan dari Dikti selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1.13 Perolehan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat 3 Tahun Terakhir

No.	Program Studi	2018		2019		2020	
		Judul	Dana	Judul	Dana	Judul	Dana
1	Antropologi	20	586.000.000	25	576.000.000	31	752.000.000
2	Arkeologi	5	251.000.000	6	200.000.000	15	351.390.000
3	Tradisi Lisan	10	426.000.000	12	620.000.000	21	957.000.000
4	Ilmu Sejarah	5	103.000.000	9	88.190.000	9	430.000.000
5	Sastra Inggris	10	378.440.000	4	180.900.000	14	1.105.100.000
6	Sastra Indonesia	4	142.000.000	5	202.500.000	7	262.300.000
7	Sastra Prancis	12	399.460.000	4	96.400.000	8	149.830.000
Jumlah		66	2.286.000.000	65	1.963.990.000	105	4.007.620.000

11. Kerja Sama

Kerja sama dalam negeri dan luar negeri antara FIB UHO dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah/BUMN/Swasta terus dibangun berdasarkan asas manfaat bersama. Terdapat beberapa bidang kerja sama yang selama ini dilakukan, meliputi: bidang pendidikan, penelitian, manajemen keuangan, dan kesejahteraan mahasiswa.

Fakultas Ilmu Budaya UHO dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi telah melakukan berbagai bentuk kerja sama / Memorandum of Understanding (MoU) baik dengan sesama institusi pendidikan tinggi maupun dengan pemerintah daerah, industri dan lembaga mitra dalam dan luar negeri. Kesepahaman bersama dengan institusi luar negeri, antara lain: University of Hawaii (Honolulu USA), Al Abayt University (Jordan), Al Balqa Applied University (Jordan), Sun Moon University (Korea), University Kebangsaan Malaysia, Queen Marry University (London), Nagoya University (Japan),

Yarmouk University (Jordan), USAID (Amerika), Naresuan University (Thailand), Karlsruhe Institute Of Technology (Jerman), East Timor Coffee Institute (Timor Leste), University Selangor (Malaysia), Jawalharlal Nehru University (New Delhi, India), Politeknik Malaysia Sultan Azlan Shah, University of Rhode Island (USA), Naturevolution Sechilienne (France). Jumlah naskah kesepahaman yang telah dijalani dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.14.

Tabel 1.14 Daftar kerja sama FIB Universitas Halu Oleo Tahun 2017-2021

JENIS KERJA SAMA	TAHUN					Total
	2017	2018	2019	2020	2021	
Regional	6	4	1	4	2	17
Nasional	2	0	0	4	7	1
Internasional	1	7	1	1	1	11

B. Pencapaian Program dan Kegiatan Periode 2017-2021

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

Capaian program peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Terdapat peningkatan daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global seperti disajikan pada Tabel 1.15. Tabel tersebut menunjukkan bahwa capaian ini secara umum berhasil memenuhi target ($\geq 85\%$), bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan. Tercapainya target ini diperoleh karena dukungan sumber daya baik berupa dukungan anggaran yang memadai, SDM yang kompeten, dukungan kebijakan dari pimpinan, maupun efektivitas instrumen kebijakan yang dikeluarkan. Salah satu instrumen kebijakan yang sangat berpengaruh adalah penyederhanaan tata kelola pengusulan guru besar, dimulai dari tingkat jurusan hingga pemberian rekomendasi oleh Senat Universitas. Begitu pula dengan sertifikasi kompetensi bagi alumni. Akreditasi B pada beberapa prodi akan ditingkatkan dengan melakukan reakreditasi Tahun 2025.

Tabel 1.15 Sasaran strategis peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran

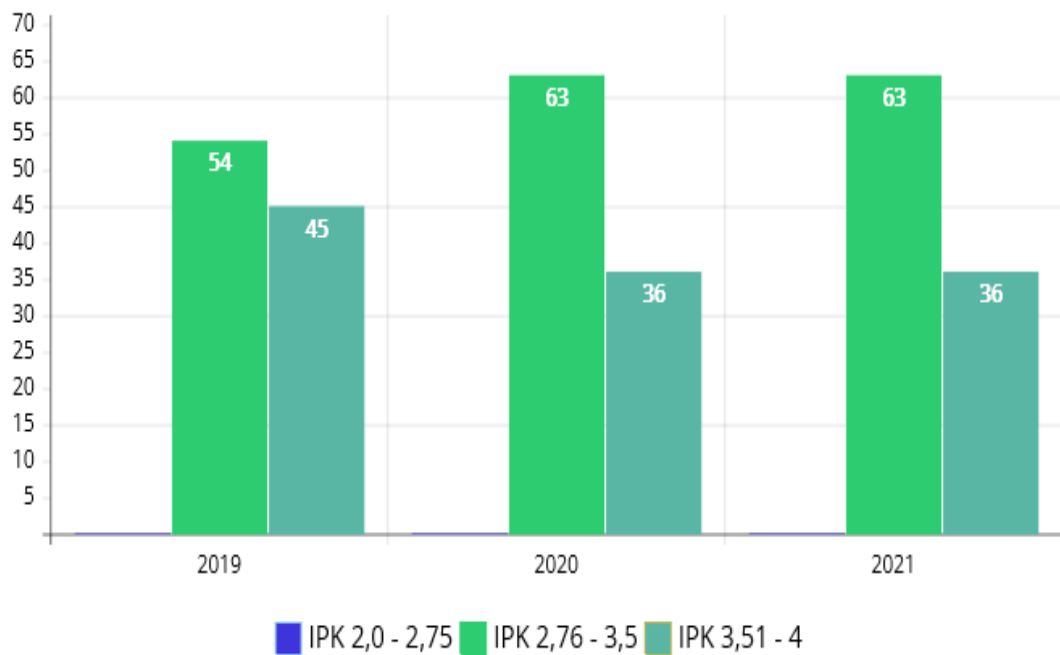
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Sampai 2021	Realisasi Sampai 2021	Capaian
Meningkatnya daya	Jumlah dosen berkualifikasi Doktor*	23	24	104.4

saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	0	0	0
Jumlah dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	4	3	75
Jumlah Guru Besar	12	10	83
Jumlah dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	3.45	3.39	98.37
Rata-rata IPK lulusan	21	39.2	186.6
Angka Efisiensi Edukasi	4 thn 0 bln	4 tahun 9 bln	60
Rata-rata lama studi S-1	1	0.50	50
Frekuensi penyesuaian kurikulum per tahun	400	400	100
Skor <i>TOEFL-Like Lulusan</i>	5	2	25
Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	55	70	127.27
Persentase Lulusan S0/S-1/S-2/S-3 Tepat waktu	80	57	71.25
Persentase lulusan yang langsung bekerja (<i>tracer study</i>)*	30	7	23
Persentase Lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih presentasi paling			

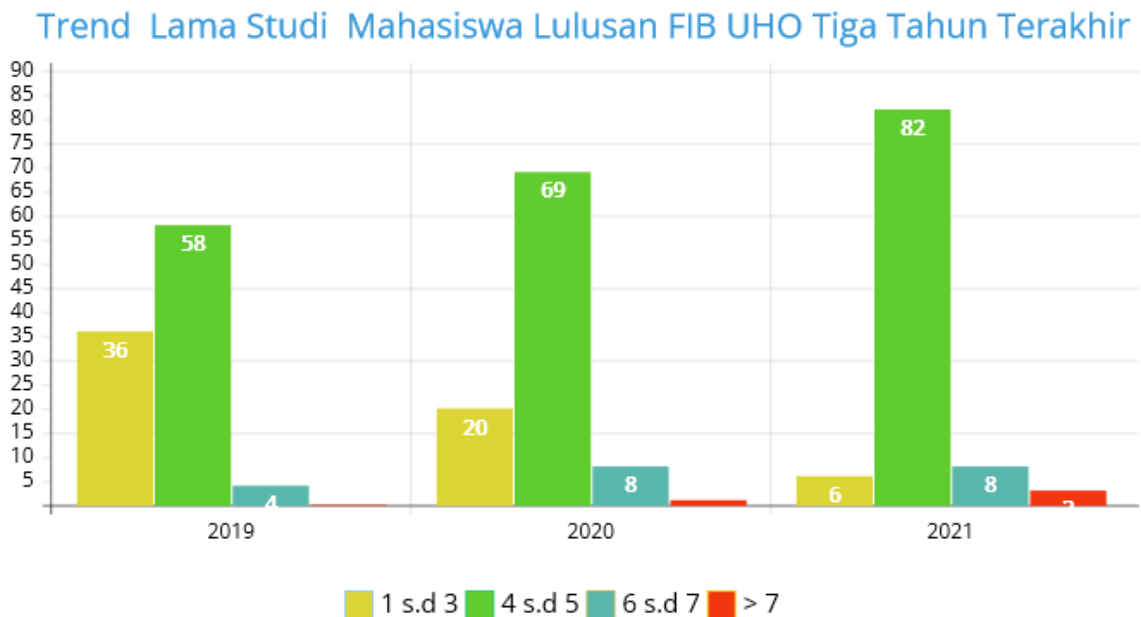
rendah tingkat Nasional			
Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:21	1:33	60

Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di FIB UHO berimplikasi positif pada perkembangan IPK lulusan (Tabel 1.3) dan lama studi mahasiswa FIB (Tabel 1.4) pada 5 (lima) tahun terakhir. Trend IPK lulusan FIB 3 (tiga) tahun terakhir terus meningkat secara signifikan (Gambar 1.2), dan juga pada lama studi (Gambar 1.3).

Trend IPK Lulusan FIB UHO Tiga Tahun Terakhir



Gambar 1.2 Trend IPK Lulusan Fakultas Ilmu Budaya Tiga Tahun Terakhir



Gambar 1.3 Trend Lama Studi Mahasiswa Lulusan FIB UHO Tiga Tahun Terakhir

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tercermin pada capaian IKU dalam hal meningkatnya jumlah dan mutu publikasi serta relevansi dan perolehan HaKI, dan meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS; disajikan pada Tabel 1.16. Tabel tersebut menunjukkan bahwa capaian ini secara umum berhasil memenuhi target ($\geq 80\%$), bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan.

Tercapainya target ini didapatkan karena dukungan sumber daya baik berupa dukungan anggaran dan fasilitas yang memadai serta adanya kebijakan dari pimpinan, maupun efektivitas instrumen kebijakan yang dikeluarkan. Instrumen kebijakan yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian reward kepada dosen yang memiliki publikasi, baik nasional maupun internasional, serta terhadap penelitian-penelitian inovasi yang berhasil meningkatkan tahapan kesiapterapan teknologinya.

Tabel 1.16 Sasaran strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Sampai 2021	Realisasi Sampai 2021	Capaian
Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI	Jumlah Publikasi Nasional	30	24	80
	Jumlah Publikasi Internasional*	20	18	90
	Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi (judul)	5	3	60
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	4	2	50
	Jumlah jurnal Bereputasi terindeks global*	0	0	0
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar *	4	3	75
	Meningkatnya hasil-hasil Penelitian dan Produk Intelektual Unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	1	0
Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak pemerintah daerah		13	22	169
Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak swasta		1	4	400

3. Penguatan Tata Kelola Organisasi

Capaian Program Penguatan Tata Kelola Organisasi tercermin pada capaian IKU Persentase Prodi terakreditasi Minimal B, disajikan pada Tabel 1.17. Tabel ini menunjukkan bahwa capaian terhadap program tersebut berhasil memenuhi target. Pada tahun 2021 FIB UHO telah memperoleh akreditasi untuk

3 Prodi Sastra Inggris, Sastra Prancis, Sastra Indonesia dan Ilmu Sejarah dengan nilai B, sehingga total 7 prodi telah terakreditasi dengan rincian A (3 prodi) serta B (4 prodi). Dalam hal ini, data yang dimasukkan atas indikator penilaian baru tersebut belum merangkum keseluruhan data secara optimal. Penting untuk dicatat bahwa aturan indikator penilaian baru tersebut berpengaruh pada pemeringkatan hampir seluruh perguruan tinggi negeri (PTN).

Tabel 1.17 Sasaran strategis penguatan tata kelola organisasi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Sampai 2021	Realisasi Sampai 2021	Capaian
Tercapainya sistem tata kelola Fakultas				
	Persentase Prodi terakreditasi Minimal B	100%	100%	100%

4. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa

Potensi dan prestasi mahasiswa tercermin pada capaian IKU akumulasi prestasi mahasiswa bidang penalaran, olahraga, seni, dan budaya, kerohanian, dan kewirausahaan (Tabel 1.18). Capaian terhadap IKU ini secara umum belum terpenuhi, namun catatan penting patut disematkan pada mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan dengan capaian yang jauh melebihi target, demikian pula dengan prestasi bidang penalaran, olahraga dan seni. Dukungan sarana dan prasarana olahraga dan sistem pengkaderan yang relatif optimal menjadi latar belakang capaian target tersebut. Sejalan dengan kebijakan Fakultas khusus pada kegiatan kerohanian, FIB UHO terus mendorong mahasiswa untuk berprestasi, untuk itu instrumen kebijakan pemberian reward kepada mahasiswa berprestasi akan terus dilakukan.

Tabel 1.18 Sasaran strategis peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		SAMPAI 2021	SAMPAI 2021	
Meningkatnya potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	8	11	137.5%
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Bidang Akademik Tingkat Nasional	3	2	66.7 %
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Bidang Non Akademik Tingkat Nasional	1	0	0

5. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Publik

Capaian program penyediaan sarana dan prasarana pendukung layanan publik tercermin pada capaian IKU instalasi pengolahan sampah, persentase penyediaan genset, luas gedung bangunan baru, dan luas fasilitas pendukung yang dibangun tersaji pada Tabel 1.19. Tabel tersebut menunjukkan bahwa capaian ini secara umum berhasil memenuhi target.

Tabel 1.19 Sasaran strategis penyediaan sarana dan prasarana pendukung layanan publik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		SAMPAI 2021	SAMPAI 2021	
Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin,	Jumlah Instalasi Pengolahan Sampah dan Limbah	Tidak Ada	Tidak Ada	0 %
	Genset Fakultas	Ada	Ada	100 %
	Luas Gedung Pembangunan Baru	632,37 m ²	632,37 m ²	100 %
	Luas Fasilitas			

kreatif, inovatif,	Pendukung Layanan
toleran, dan	Publik yang Dibangun
amanah	

C. Analisis Kondisi Eksternal

1. Dinamika Sulawesi Tenggara

Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) ditetapkan sebagai Daerah Otonom pada Tahun 1964. Pada awal berdirinya, Provinsi Sultra terdiri atas 4 (empat) kabupaten, yaitu: Buton, Muna, Kendari dan Kolaka. Melalui pemekaran daerah, Sulawesi Tenggara saat ini mempunyai 16 kabupaten dan 2 kota, yaitu: Kota Kendari, Kota Baubau, Kabupaten Konawe, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Konawe Kepulauan, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Muna, Kabupaten Muna Barat, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Bombana, dan Kabupaten Wakatobi.

Jumlah penduduk Sultra adalah 2.720.713 jiwa berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Tahun 2019. Wilayah Sultra memiliki sumber daya alam pertambangan yang melimpah, meliputi: Nikel, Emas, dan Aspal. Kekayaan alam tersebut mendorong pemerintah daerah mencanangkan Sultra sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pertambangan. Selain pertambangan, Sultra juga memiliki potensi yang besar di bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan serta memiliki kekayaan budaya yang banyak.

2. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Provinsi Sultra memiliki 542 pulau (dengan 115 pulau yang berpenghuni) mencakup daratan (jazirah) Pulau Sulawesi dan kepulauan. Luas wilayah daratan adalah 38.140 km² dan wilayah perairan (laut) diperkirakan 110.000 km². Dengan perbandingan luas perairan laut dan daratan yang mencapai 3:1, maka Sultra masuk dalam kategori Provinsi Kepulauan berdasarkan Sidang Paripurna DPR RI pada Tanggal 31 Mei 2012. Provinsi Sultra memiliki keanekaragaman sumber daya hayati maupun non hayati, seperti mangrove, terumbu karang (coral reefs), padang lamun (seagrass beds),

rumput laut, mangrove, ikan, krustasea, mollusca, sumber daya mineral dan potensi pariwisata yang belum banyak dikelola secara optimal. Kurang lebih 80% penduduk Provinsi Sultra bermukim di wilayah pesisir.

Menyadari tingginya potensi sumber daya wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang dimiliki, maka Pemerintah Provinsi Sultra mencanangkan pembangunan berbasis kewilayahan, meliputi pengembangan sektor kelautan dan perikanan, agropolitan, agroindustri, pariwisata, pertambangan dan energi, perhubungan, pengembangan permukiman serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

3. Pasar Bebas Asean dan Globalisasi Pendidikan Tinggi

Negara-negara Asia Tenggara telah memasuki era komunitas ekonomi ASEAN (AEC). Negara tanpa batas (borderless countries) saat ini tidak saja mewujud dalam ranah cyber dan ranah budaya, tetapi juga akan mewujud dalam bentuk yang lebih nyata yaitu komunitas negara-negara ASEAN. Dalam ikatan komunitas ini, sektor-sektor perdagangan barang dan jasa akan berkompetisi secara lebih terbuka. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sudah banyak perguruan tinggi di Indonesia menerima mahasiswa asing.

1.3 POTENSI PERMASALAHAN

Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Berdasarkan uraian kondisi internal FIB UHO dan lingkungan eksternal, maka berhasil diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Kekuatan / Strengths (S)

1. Jumlah Pengajar semua bergelar Magister dan doktor .
2. Jumlah profesor 3 orang dan ada yang sementara mengusul.
3. Sebagian besar dosen FIB UHO lulusan dari perguruan tinggi ternama Di Indonesia.
4. Status pengelolaan keuangan dengan sistem PK-BLU.
5. Jumlah program studi terakreditasi A Oleh BAN-PT berjumlah 3 prodi dan akreditasi B berjumlah 4prodi.
6. Jumlah mahasiswa FIB UHO mencapai 2.818 orang.

7. Memiliki aset sarana dan prasarana yang memadai untuk FIB dan telah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
8. FIB UHO memiliki jaringan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri.
9. IPK rata-rata lulusan di atas 3,0.
10. Lama studi lulusan kurang dari 5 tahun.
11. Jumlah dan jenis program studi hampir memenuhi kebutuhan stakeholder.
12. Kepemimpinan yang visioner.
13. Suasana kampus yang semakin kondusif.
14. Terbentuknya Ikatan Alumni FIB UHO
15. Bandwidth jaringan internet yang memadai.
16. Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa sangat harmonis
17. Kerjasama dalam negeri terus meningkat

Kelemahan /Weakness (W)

1. Laboratorium belum terakreditasi dan ruangan yang terbatas.
2. Kurangnya ruang kuliah.
3. Jumlah perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi masih sangat rendah.
4. Belum memiliki jumlah pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dan internasional.
5. Belum memiliki jurnal bereputasi terindeks global.
6. Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar belum ada.
7. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa masih belum berimbang.
8. Perolehan HaKI dosen masih terbatas.
9. Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional belum memadai.
10. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah masih rendah.
11. Upaya pelacakan lulusan secara periodik belum optimal.

Peluang/ Opportunities

1. Tingginya minat dan jumlah lulusan SMA/MA/SMK di Sultra untuk menempuh pendidikan tinggi.
2. Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).

3. Adanya BAN-PT maupun lembaga penjaminan mutu independen yang diakui (akreditasi program studi, fakultas dan institusi).
4. Terbinanya jaringan kerjasama antar FIB se Indonesia
5. Potensi sumber daya alam hayati dan mineral di Sultra.
6. Potensi keragaman budaya di Sultra.
7. Dukungan transportasi yang semakin baik.
8. Kondisi keamanan di Sultra yang kondusif.
9. Era Globalisasi.
10. Jaringan kerja sama nasional dan internasional.

Ancaman/ Threats (T)

1. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap lembaga yang berkualitas.
2. Degradasi mental
3. Kapitalisasi pendidikan
4. Kebijakan Dirjen Dikti tentang Pembatasan masa studi.
5. Tuntutan pemangku kepentingan terhadap kualitas lulusan semakin tinggi.
6. Ketatnya kompetisi pasar kerja

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

Sebagai landasan penyelenggaraan program akademik pendidikan tinggi, dan untuk mencapai kualitas profesionalisme SDM yang handal melalui proses pembelajaran, maka FIB UHO mencanangkan VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN sebagai berikut:

VISI FAKULTAS ILMU BUDAYA UHO

“Menjadi fakultas yang maju, bermartabat berbudaya akademik dan cerdas komprehensif serta menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kreativitas dalam pengembangan ilmu budaya yang berbasis pada masyarakat maritim dan perdesaan serta unggul dan terkemuka pada kancah regional, nasional, dan internasional pada tahun 2024”

- ✓ **Maju** adalah kemampuan untuk mencapai nilai atau standar tertentu yang diakui dalam pelaksanaan Tridharma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian pada masyarakat. Standar disesuaikan dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Fakultas Ilmu Budaya yang maju dapat juga dilihat/diukur dari kualitas karya ilmiah yang dihasilkan termasuk kiprah civitas akademika dalam berbagai kegiatan ilmiah dan kemasyarakatan di tingkat nasional;
- ✓ **Bermartabat** adalah tingkat harkat kemanusiaan atau harga diri. Fakultas yang bermartabat adalah fakultas yang menjadikan civitas akademiknya mempunyai harga diri yang tinggi, berpedoman kepada keyakinan dasar, nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur. Menghargai eksistensi hak asasi manusia dengan prinsip kesetaraan dan keadilan. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain;
- ✓ **Berbudaya Akademik** adalah semua kegiatan akademiknya akan senantiasa untuk menemukan cara efektif dan efisien, memiliki kompetensi dan kapabilitas,

berwawasan, memahami cara mengimplementasi IPTEKS dengan baik serta menjunjung tinggi profesionalisme;

✓ **Kreativitas** adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, dalam bentuk ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, dan semuanya relatif berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya dengan berdasarkan nilai-nilai profesionalisme;

✓ **Cerdas komprehensif** meliputi cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis. Tabel 2.1 memberikan deskripsi lengkap yang dimaksud dengan cerdas komprehensif.

Tabel 2.1 Cerdas Komprehensif

Cerdas spiritual	Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.
Cerdas emosional dan social	Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya. Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang (a) Membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) Demokratis; (c) Empatik dan Simpatik; (d) Menjunjung tinggi hak asasi manusia; (e) Ceria dan percaya diri; (f) Menghargai kebinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; (g) Berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga Negara.
Cerdas intelektual	Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Aktualisasi insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif.

Cerdas kinestetis	Beraktualisasi diri melalui olahraga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar dan berdaya tahan, sigap, terampil, dan trengginas.
--------------------------	---

2.2 MISI

MISI FAKULTAS ILMU BUDAYA

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang Ilmu Pengetahuan Budaya, berbasis riset sehingga lulusannya memiliki kreativitas dan berdaya saing tinggi dalam kancah kancah regional, nasional, dan internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian kebudayaan pada masyarakat maritim dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan HAKI.
3. Menerapkan hasil-hasil penelitian bidang kebudayaan dalam rangka melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya berbasis kearifan lokal pada masyarakat maritim dan perdesaan.
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang mandiri, transparan dan akuntabel sehingga mampu memberikan layanan prima pada masyarakat multi kultural.
5. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian, karakter, penalaran, olahraga dan seni, serta kewirausahaan guna mendukung pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal untuk membangun atmosfir akademik fakultas di tingkat Regional, Nasional dan Internasional.
6. Menyelenggarakan penciptaan fakultas berbasis masyarakat maritim dan perdesaan yang nyaman, aman dan berwawasan lingkungan untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi, perlu dirumuskan Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2020-2024, yang menggambarkan dengan jelas ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

2.3 TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Tujuan strategis Tahun 2020-2024 dirumuskan berdasarkan hirarki dalam tridharma perguruan tinggi dan sistem tata kelola yang diperlukan dalam rangka internasionalisasi institusi. Tujuan strategis Tahun 2020-2024 adalah:

Kode	Tujuan Strategis
TS 1	Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan adaptasi global.
TS 2	Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual.
TS 3	Tercapainya penerapan hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
TS 4	Menguatnya sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi.
TS	Membentuk mahasiswa yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan, yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik.
TS 6	Mewujudkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur

2.4 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan strategis untuk menggambarkan kondisi yang harus dicapai/diselesaikan pada periode Tahun 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis
SS 1	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global.
SS 2	Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI.

SS 3 Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS.

SS 4 Tercapainya sistem tata kelola universitas yang lebih baik.

SS 5 Meningkatnya potensi dan prestasi mahasiswa di bidang kerohanian, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan

SS 6 Meningkatnya kesadaran sivitas akademika FIB terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik

BAB III

ARAH KEBIJAKAN & STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Dalam upaya mencapai tujuan FIB UHO yang telah ditetapkan, perlu dirancang strategi pencapaian dan arah kebijakan yang akan ditempuh. Mengingat visi UHO jangka panjang adalah menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional, maka seluruh upaya dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 diarahkan untuk mencapai standar internasional. Selain itu, program yang disusun mengarah secara spesifik kepada unit kerja masing-masing di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya sehingga kinerja masing-masing unit dengan mudah dapat dievaluasi berdasarkan capaian indikatornya. Secara garis besar terdapat 5 (lima) program utama serta 1 (satu) program pendukung bagi pengembangan FIB UHO, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran;
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan;
3. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Penguatan tata kelola organisasi;
5. Peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa;
6. Pengembangan lingkungan kampus dan atmosfer akademik.

Berdasarkan sasaran strategis dan program pengembangan Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2020-2024, ditetapkan 3 (tiga) strategi dasar yaitu:

1. Layanan Prima (*Quality Services*)
2. Sistem Penjaminan Mutu (*Quality Management System*)
3. Pusat-pusat Unggulan (*Centre of Excellences*)

Pencapaian visi, misi dan sasaran strategis membutuhkan dukungan seluruh Civitas akademika FIB. Oleh karena itu, rencana strategis dimulai dengan membangun kebersamaan dalam keberagaman, menjalin sinergi melalui keterbukaan, keterlibatan aktif semua komponen, serta memperkuat pola koordinasi dengan paradigma 3 (tiga) strategi dasar, yaitu: *quality services* (layanan prima), *quality management system*

(sistem penjaminan mutu) dan *centre of excellences* (pusat-pusat unggulan). Ketiga strategi dasar tersebut dielaborasi di bawah ini:

(1) *Quality services* (layanan prima)

Strategi dasar pertama adalah memberikan layanan yang terbaik kepada semua *stakeholder* dalam menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi di Fakultas Ilmu Budaya menuju pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ada. Strategi dasar yang pertama ini mencakup nilai dan norma yang akan menjadi motivasi, serta jiwa dan etos kerja bagi sivitas akademika UHO. Untuk mencapai strategi dasar yang pertama ini, maka perlu dilakukan penguatan-penguatan untuk mengokohkan paradigma berfikir menjadi yang lebih profesional dan prima dalam semua bentuk layanan yang diselenggarakan di FIB, baik layanan akademik maupun layanan non akademik.

Upaya membangun kebersamaan dan kedekatan, diantaranya dengan melakukan pertemuan rutin dan berkala seluruh unsur pimpinan fakultas, jurusan dan prodi maupun laboratorium, serta unit Jaminan Mutu.

Upaya membangun keunggulan ditempuh melalui *intake* mahasiswa yang berkualitas, namun tetap memperhatikan representasi putra-putri terbaik yang tidak mampu dalam mengakses layanan pendidikan tinggi yang berkualitas. Pengusahaan beasiswa pendidikan, senantiasa menjadi salah satu prioritas.

(2) *Quality management system* (sistem penjaminan mutu)

Strategi Dasar kedua adalah membangun sistem manajemen mutu. Strategi dasar kedua ini merupakan penguatan dari strategi dasar yang pertama. Untuk memberikan layanan yang berkualitas dan terbaik di bidang akademik maupun non akademik, diperlukan pembangunan suatu sistem yang mapan. Sistem ini mengatur semua alur logis jenis, bentuk, pelaksana, model evaluasi, *reward* dan *punishment*, pelaporan dan pertanggungjawaban dari semua bentuk layanan yang dilakukan di Fakultas Ilmu Budaya. Proses penguatan dan pelaksanaan sistem manajemen mutu internal mengacu pada SOP yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, penyempurnaan sistem manajemen mutu akan mengacu pada standar penilaian akreditasi perguruan tinggi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang meliputi: jati diri, visi, misi, tujuan dan sasaran, kemahasiswaan, dosen dan tenaga pendukung, kurikulum, sarana dan prasarana, pendanaan/keuangan, tata pamong (*governance*), pengelolaan program, proses

pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, sistem jaminan mutu, lulusan dan alumni, penelitian, publikasi, tugas akhir/ skripsi dan peran serta masyarakat.

(3) *Centre of excellences* (pusat-pusat unggulan)

Strategi dasar ketiga adalah mengembangkan semua potensi yang dimiliki Civitas akademika menjadi keunggulan untuk meningkatkan daya saing Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dan alumni. Strategi dasar ketiga ini secara bersamaan dapat mendukung aktifitas strategis yang telah dicanangkan Fakultas Ilmu Budaya. Dalam konteks kekinian, telah terjadi pergeseran paradigma ilmu pengetahuan ke arah yang menekankan pendekatan multidisiplin dan interdisiplin dengan membangun kerjasama inter dan intra dalam rumpun ilmu. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan optimalisasi pengelolaan potensi dan SDM riset yang fokus dalam kluster/grup riset berdasarkan kekuatan real Fakultas Ilmu Budaya.

Uraian strategi pencapaian, program aksi, dan kegiatan-kegiatan pengembangan FIB UHO Tahun 2020-2024 berdasarkan program yang telah ditetapkan, dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

FIB UHO berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang bermutu tinggi. Selama empat tahun ke depan, fokus perhatian utama adalah pengembangan SDM tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk mendukung peningkatan daya saing dan adaptasi lulusan secara global.

a) Strategi pencapaian

(1) Strategi pencapaian tujuan strategis 1 (*S.1.1: Meningkatnya kualitas pelaksanaan pendidikan melalui peningkatan kapasitas SDM dosen dan memanfaatkan hasil penelitian dan perkembangan teknologi informasi*), sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran;
- b. Meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan jurnal ilmiah nasional dan internasional.;

- c. Meningkatkan kompetensi lulusan dan keahlian pendukungnya dalam rangka peningkatan pelayanan, pengajaran dan penelitian untuk masyarakat;
- d. Mendorong peningkatan jumlah lektor kepala dan guru besar;
- e. Meningkatkan jumlah penerima dan sumber beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.

(2) Strategi pencapaian tujuan strategis 1 (*S.1.2: Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global*), sebagai berikut:

- a. Memperluas akses pendidikan melalui penambahan daya tampung dengan peningkatan *passing grade* input calon mahasiswa;
- b. Menguatkan penerapan kurikulum berbasis KKNI;
- c. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3.

b) Program aksi

- (1) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- (2) Penambahan dan peningkatan kualitas program studi, jurusan dan fakultas yang strategis dan perluasan akses informasi kepada pelanggan;
- (3) Peningkatan mutu kompetensi lulusan.

c) Kegiatan

- (1) Kegiatan pada program Aksi 1: Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, sebagai berikut:
 - a. Pelatihan Pekerti dan AA, penulisan proposal penelitian dan publikasi ilmiah;
 - b. Mendorong studi lanjut bagi dosen bidang ilmu;
 - c. Mendorong kepada tenaga kependidikan untuk studi S1 dan/atau S2;
 - d. Percepatan pengusulan Lektor Kepala dan Guru Besar bagi dosen;
 - e. Peningkatan kompetensi tenaga penunjang akademik;
 - f. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa;
 - g. Penyusunan RPS, bahan ajar, buku ajar dan buku referensi berbasis hasil-hasil riset berkualitas seluruh mata kuliah keahlian program studi;
 - h. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi mutu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

- (2) Kegiatan pada program aksi 2: Penambahan dan peningkatan kualitas program studi, jurusan/bagian yang strategis dan perluasan akses informasi kepada pelanggan, sebagai berikut:
- a. Penambahan jumlah dosen;
 - b. Perluasan akses informasi kepada pelanggan.
- (3) Kegiatan pada program aksi 3: Peningkatan mutu kompetensi lulusan, sebagai berikut:
- a. Penerapan kurikulum berbasis KKNI sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum;
 - b. Peningkatan akreditasi program studi;
 - c. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan berstandar nasional/ internasional;
 - d. Pelaksanaan remedial dan atau semester pendek untuk mempersingkat masa studi dan peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan;
 - e. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa;
 - f. Pengembangan sistem dan kualitas pembelajaran berbasis WEB dan TI;
 - g. Optimalisasi pemanfaatan penambahan *bandwidth* jaringan internet dan *server* untuk memenuhi layanan sesuai standar internasional;
 - h. Pengembangan *e-library* dan sarana perpustakaan terpadu;
 - i. Peningkatan akses mahasiswa dan dosen terhadap *e-book* dan *e-jurnal*
 - j. Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni dalam rangka membangun jiwa *entrepreneurship*;
 - k. Peningkatan jumlah beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengembangan

Upaya peningkatan citra FIB UHO mulai nampak. Beberapa indikator, antara lain: meningkatnya publikasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Dosen FIB UHO menjadi narasumber pada seminar internasional, serta meningkatnya buku referensi karya dosen FIB UHO yang diakui secara nasional. Capaian tersebut diupayakan terus meningkat seiring dengan perbaikan pengelolaan penelitian. Pengalokasian anggaran untuk penelitian dari berbagai sumber dana dapat membantu peningkatan kualitas penelitian.

a) Strategi pencapaian

(1) Strategi pencapaian tujuan strategis 2 (*S.2.1: Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian unggulan berbasis kemaritiman dan perdesaan yang berorientasi publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi*), sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah dana dan mutu penelitian hibah dan kerjasama;
- b. Meningkatkan jumlah dosen dalam penelitian perdesaan, kemaritiman dan budaya;
- c. Meningkatkan penelitian dan pengembangan dalam bidang kebudayaan dan karakter bangsa;
- d. Meningkatkan kajian regulasi pengelolaan sumber daya *tangible* dan *intangible* untuk ketahanan NKRI;
- e. Meningkatkan produktivitas publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional;
- f. Meningkatkan jumlah dan mutu jurnal ilmiah nasional dan internasional;
- g. Meningkatkan jumlah dan penguatan implementasi kerjasama dalam bidang penelitian antara Fakultas Ilmu Budaya UHO dengan pemerintah daerah, pemangku kepentingan lain, dan institusi/lembaga nasional dan internasional.

(2) Strategi pencapaian tujuan strategi 2 (*S.2.1: Meningkatnya jumlah perolehan HaKI*), sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kebaruan (*novelty*) penelitian dosen;
- b. Meningkatkan produktivitas perolehan HaKI.

b) Program aksi

- (1) Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi;
- (2) Peningkatan jumlah penelitian berorientasi perolehan HaKI.

c) Kegiatan

- (1) Kegiatan pada program aksi 1: Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, sebagai berikut:

- a. Implementasi *Road map* penelitian FIB UHO;
 - b. Peningkatan kualitas peralatan laboratorium untuk riset;
 - c. Kerja sama riset dengan lembaga di dalam dan luar negeri;
 - d. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen;
 - e. Pengadaan *software* untuk penelusuran plagiarisme;
 - f. Pengembangan jurnal nasional dalam lingkup FIB UHO.
- (2) Kegiatan pada program aksi 2: Peningkatan jumlah penelitian berorientasi perolehan HaKI, sebagai berikut:
- a. Memfasilitasi penelitian berorientasi perolehan HaKI;
 - b. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI;

3. Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu tridarma perguruan tinggi yang penting dalam meningkatkan kontribusi universitas dalam pembangunan adalah pengabdian kepada masyarakat. Indikator kinerja universitas yang sangat penting dalam pengabdian kepada masyarakat adalah peningkatan jumlah dan sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dosen.

a) Strategi pencapaian

- (1) Strategi pencapaian tujuan strategis 3 (*S.3.1: Meningkatnya jumlah hasil penelitian yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS*), sebagai berikut:
- a. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah kelautan dan perdesaan;
 - b. Meningkatkan jumlah dan penguatan implementasi kerja sama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat antara FIB UHO dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lainnya;
 - c. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam bidang budaya nasional dan karakter bangsa.
- (2) Strategi pencapaian tujuan strategis 3 (*S.3.2: Meningkatnya jumlah produk intelektual unggul lainnya yang diterapkan bagi kesejahteraan institusi, masyarakat dan kemajuan IPTEKS*), adalah: Implementasi produk-

produk unggulan karya dosen dalam bentuk teknologi tepat guna dan rekayasa sosial lainnya.

b) Program aksi

Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan pemangku kepentingan.

c) Kegiatan

Kegiatan pada program aksi: Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kapasitas dan kesejahteraan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

- a. Penyusunan implementasi *road map* pengabdian kepada masyarakat FIB UHO;
- b. Pelatihan penyusunan proposal berbagai skim pengabdian bermutu;
- c. Memfasilitasi dosen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan dana BLU;
- d. Kerja sama pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga di dalam dan luar negeri;
- e. Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dosen;
- f. Pengadaan *software* untuk penelusuran *plagiarism*;
- g. Pengembangan jurnal pengabdian nasional dalam lingkup FIB-UHO.

4. Penguatan Tata Kelola Organisasi

Menyikapi upaya untuk mempercepat standarisasi pelayanan di FIB UHO oleh badan akreditasi nasional dan internasional, perlu dilakukan peningkatan kualitas SDM dalam bidang manajemen dan teknologi informasi. Kualitas SDM yang semakin baik akan memudahkan FIB UHO untuk mengembangkan institusinya demi perluasan akses pendidikan bagi masyarakat.

a) Strategi pencapaian

- (1) Strategi pencapaian tujuan strategis 4 (*S.4.1: Tercapainya sistem tata kelola Fakultas yang transparan, akuntabel, dan kredibel dalam pengelolaan keuangan*), sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan memperluas unit-unit usaha sebagai *income generating* untuk penguatan layanan prima pendidikan dan kesejahteraan sivitas akademika Fakultas Ilmu Budaya;
 - b. Mencari kepastian hukum akan asset yang dikelola FIB UHO;
- (2) Strategi pencapaian tujuan strategis 4 (*S.4.2: Tercapainya akreditasi institusi dengan predikat unggul*), sebagai berikut:
- a. Mendukung kebijakan untuk pemenuhan syarat-syarat pengajuan guru besar;
 - b. Melakukan penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baru;
- (3) Strategi pencapaian tujuan strategis 4 (*S.4.3: Tercapainya akreditasi program studi dengan predikat unggul*), sebagai berikut:
- a. Melaksanakan secara frekuentif pelatihan dan workshop pengisian borang reakreditasi program studi;
 - b. Reakreditasi program studi;
- (4) Strategi pencapaian tujuan strategis 4 (*S.4.4: Tersedianya sistem layanan prima administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi Informasi*), sebagai berikut:
- a. Mendukung pengembangan sistem informasi akademik;
 - b. Mendukung pengembangan sistem informasi kemahasiswaan dan alumni;
 - c. Mendukung pengembangan sistem informasi perencanaan dan penganggaran;
 - d. Mendukung pengadaan dan pengembangan sistem informasi umum dan kepegawaian.

b) Program aksi

- (1) Penguatan manajemen sesuai OTK baru UHO;
- (2) Reakreditasi dan pengajuan akreditasi;
- (3) Pengembangan sistem layanan prima administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi.

c) Kegiatan

- (1) Kegiatan pada program aksi 1: Reakreditasi dan pengajuan akreditasi, sebagai berikut:
 - a. Permohonan ijin rekomendasi program studi dari BAN- PT;
 - b. Penyusunan dokumen reakreditasi program studi;

- c. Persiapan dan pengajuan akreditasi internasional.
- (2) Kegiatan pada program aksi 3: Pengembangan sistem layanan prima administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi, sebagai berikut:
- a. Pengembangan *server* untuk keperluan pengembangan sistem informasi;
 - b. Pengadaan *software* sistem informasi akademik;
 - c. Pengadaan *software* sistem informasi kemahasiswaan dan alumni;
 - d. Pengadaan *software* sistem informasi umum dan kepegawaian;
 - e. Pengadaan *software* sistem informasi perencanaan dan anggaran;
 - f. Pelatihan penggunaan sistem informasi.

5. Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa FIB UHO memiliki potensi yang beragam dalam bidang kerohanian, karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, kewirausahaan dan karir. Potensi tersebut harus dikembangkan, dibina, dan diarahkan untuk menunjang pengembangan kecerdasan komprehensif mahasiswa dan alumni. Kecerdasan komprehensif dan karakter unggul tersebut pada gilirannya mampu memberikan sumbangsih kepada FIB UHO untuk memperoleh kepercayaan secara global.

a) Strategi pencapaian

- (1) Strategi pencapaian tujuan strategis 5 (*S.5.1: Meningkatnya kualitas mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter*), sebagai berikut:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan kerohanian;
 - b. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan Karakter;
 - c. Menyelenggarakan Pendidikan Bela Negara.
- (2) Strategi pencapaian tujuan strategis 5 (*S.5.2: Meningkatnya kemampuan dan prestasi mahasiswa di bidang penalaran*): Meningkatkan jumlah dan mutu perolehan Program Kreativitas Mahasiswa
- (3) Strategi pencapaian tujuan strategis 5 (*S.5.3: Meningkatnya kemampuan dan prestasi mahasiswa di bidang olahraga, seni, dan budaya*): Meningkatkan layanan dan fasilitas olahraga, seni dan budaya berstandar nasional/internasional
- (4) Strategi pencapaian tujuan strategis 5 (*S.5.4: Berkembangnya potensi kewirausahaan dan karir mahasiswa*), sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan berbasis potensi sumber daya lokal;
- b. Memberikan skim pendanaan untuk pengembangan wirausaha;
- c. Penguatan kerja sama dalam informasi lapangan kerja dengan pemangku kepentingan.

b) Program aksi

- (1) Pembinaan pendidikan kerohanian dan karakter unggul kepada mahasiswa;
- (2) Pembinaan kemampuan penalaran mahasiswa;
- (3) Pembinaan potensi olahraga, seni dan budaya mahasiswa;
- (4) Pembinaan kewirausahaan dan karir mahasiswa;

c) Kegiatan

- (1) Kegiatan pada program aksi 1: Pembinaan pendidikan kerohanian dan karakter unggul kepada mahasiswa, sebagai berikut:
 - a. Pembentukan tim pembinaan pendidikan kerohanian dan karakter mahasiswa;
 - b. Implementasi pendidikan kerohanian dan karakter unggul mahasiswa dalam setiap tahapan proses penyelesaian studi mahasiswa;
 - c. Sertifikasi level prestasi setiap mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan kerohanian dan karakter (terpuji, sangat baik; dan baik);
 - d. Pemberian *reward* dan *punishment* kepada mahasiswa atau komponen penunjang lainnya terkait dengan kinerja pelaksanaan pendidikan kerohanian dan karakter unggul mahasiswa;
 - e. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang mengarah kepada pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional.
- (2) Kegiatan pada program aksi 2: Pembinaan kemampuan penalaran mahasiswa, sebagai berikut:
 - a. Peningkatan prestasi di bidang penalaran di kalangan mahasiswa;
 - b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dibidang penalaran yang mengarah kepada pencapaian prestasi ditingkat nasional dan internasional;
 - c. Pemberian *reward* bagi mahasiswa yang berprestasi dibidang penalaran.
- (3) Kegiatan pada program aksi 3: Pembinaan potensi olahraga, seni dan budaya mahasiswa, sebagai berikut:

- a. Peningkatan prestasi di bidang olahraga, seni, dan budaya di kalangan mahasiswa;
 - b. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dibidang olahraga, seni dan budaya yang mengarah kepada pencapaian prestasi di tingkat nasional dan internasional;
 - c. Pemberian *reward* bagi mahasiswa yang berprestasi dibidang olahraga, seni, dan budaya.
- (4) Kegiatan pada program aksi 4: Pembinaan kewirausahaan dan karir mahasiswa, sebagai berikut:
- a. Pengembangan kemampuan wirausaha mahasiswa dan alumni melalui kegiatan kewirausahaan;
 - b. Pemberian modal bantuan kepada mahasiswa dan alumni untuk mengembangkan kegiatan wirausaha.

6. Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir Akademik

Penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi membutuhkan suasana kampus dan atmosfir akademik yang baik, meliputi: keamanan dan ketertiban, kampus yang hijau (bersih, indah, sejuk dan nyaman), serta terpeliharanya suasana kesejawatan, toleransi dan team work dosen, karyawan dan mahasiswa dalam melaksanakan aktifitasnya.

Sebagai perguruan tinggi yang berkembang pesat, FIB UHO membutuhkan pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan. Pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan dan perawatan tersebut ditujukan untuk memaksimalkan layanan kepada seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

a) Strategi pencapaian

- (1) Strategi pencapaian tujuan strategis 6 (S.6.1: Terciptanya kondisi kampus yang aman dan tertib), sebagai berikut:
 - a. Mengelola sistem keamanan dan ketertiban kampus secara professional;
 - b. Menerapkan sanksi kode etik dan disiplin bagi sivitas akademika;
- (2) Strategi pencapaian tujuan strategis 6 (S.6.2: *Terciptanya kampus yang bersih, indah, sejuk dan nyaman berwawasan lingkungan*), sebagai berikut:
 - a. Menata drainase, MCK, kelistrikan dan fasilitasi transportasi dalam kampus;

- b. Mengelola sistem kebersihan, keindahan, dan kenyamanan kampus secara profesional;
 - c. Mengembangkan taman ilmu-ilmu hayati (hutan pendidikan) dalam kampus.
- (3) Strategi pencapaian tujuan strategis 6 (*S.6.3: Terciptanya kesejawatan, toleransi, dan team work dosen dan karyawan dalam penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi*), sebagai berikut:
- a. Mengembangkan FIB-UHO sebagai miniatur NKRI;
 - b. Menciptakan budaya kerja mono-multi-inter-transdisipliner yang berorientasi pada keadilan dan kesejahteraan.

b) Program aksi

Menjamin suasana kondusif bagi setiap sivitas akademika untuk melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi di kampus

c) Kegiatan

Kegiatan pada program aksi: Menjamin suasana kondusif bagi setiap sivitas akademika untuk melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi di kampus, sebagai berikut:

- (1) Peningkatan kualitas layanan pengamanan dan kebersihan kampus untuk mendukung terwujudnya suasana akademik yang kondusif;
- (2) Penataan lingkungan kampus secara menyeluruh sehingga tercipta kampus yang hijau dan bersih;
- (3) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran.

3.2 KERANGKA REGULASI

Penyusunan Rencana Strategis FIB UHO Tahun 2020-2024 berlandaskan pada peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan negara.

6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Halu Oleo.
11. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
12. Instruksi Mendiknas Nomor: 1/U/2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Depdiknas.
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja.
14. Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 32/KMK.05/2010 tentang Penetapan Universitas Halu Oleo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
16. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo.
19. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
20. Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0172/O/1995 jo Nomor: 273/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo.
21. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.

22. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 2610/UN29/PR/2012 Tanggal 26 Desember 2012 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Halu Oleo.
23. Peraturan Rektor Universitas Halu Oleo Nomor: 7411/UN29/PR/2014 tentang Perubahan Peraturan Rekttor Universitas Halu Oleo Nomor: 2406a/UN29/LL/2012 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internasional (SPMI) Universitas Halu Oleo.
24. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 42).
25. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4 421).
26. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 -2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
27. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
28. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402); Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3).
29. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 860).
30. Peraturan Presiden Nomor: 22 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

31. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 jo Nomor: 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
32. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

3.3 Kerangka Kelembagaan

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo (FIB UHO) mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Fakultas yang berwenang memilih dekan beserta wakil dekan, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan dekan. Dekan dibantu oleh 3 (tiga) wakil dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Dalam tugas sehari-hari, dekan dan wakil dekan secara administratif dibantu oleh Bagian Tata Usaha dan jajarannya. Terdapat 5 (Lima) jurusan dan 3 program studi yang merupakan ujung tombak dari aktifitas yang ada di fakultas.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 43 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Halu Oleo, organ fakultas terdiri atas: (1) Dekan, (2) Wakil Dekan, (3) Senat FIB, (4) Unit Jaminan Mutu dan Sistem Informasi, (5) Jurusan, (6) Laboratorium, (7) Koord. TU, dan (8) Kasubag.

Struktur organisasi FIB UHO disajikan pada Gambar 3.1 Keterkaitan antar unit pada struktur organisasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a) Senat Fakultas

Sebagai lembaga normatif koordinasi di tingkat fakultas yang menjalankan fungsi pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja Dekan dalam bidang akademik.

b) Dekan

Dekan sebagai organ pengelola FIB UHO terdiri atas:

(1) Dekan dan Wakil Dekan

Dekan mempunyai tugas pimpinan fakultas dengan tugas penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga pendidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan administrasi fakultas dan bertanggung jawab kepada rektor. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan

dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Wakil Dekan bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bertanggungjawab kepada dekan.

(2) Jurusan

Jurusan sebagai pelaksana akademik yang bertanggung jawab kepada dekan. Jurusan terdiri dari: (a) Antropologi, (b) Ilmu Sejarah, (c) Tradisi lisan, (d) Arkeologi, (e) Bahasa dan Sastra yang melingkup Prodi sastra Inggris, sastra Indonesia dan sastra Prancis.

(3) Unit Jaminan Mutu dan Sistem Informasi

Unit Jaminan Mutu dan Sistem Informasi (UJM dan SI) bertugas membantu dekan dalam mempersiapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Bertanggungjawab kepada dekan.

(4) Koordinator Tata Usaha

Koordinator Tata Usaha membantu Dekan dalam mengatur administrasi di lingkungan FIB UHO. Koordinator Tata Usaha bertanggung jawab kepada Dekan.

(5) Sub Koordinator

a. Akademik

Sub Koordinator Akademik bertugas menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan Kasubag Pendidikan serta melaksanakan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Kepala sub bagian akademik bertanggung jawab ke Kepala Bagian Tata Usaha, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Dekan.

b. Kepegawaian dan Keuangan

Sub Koordinator Kepegawaian dan Keuangan bertugas menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan tugas bawahan dilingkungan sub bagian keuangan dan kepegawaian serta menyusun konsep rencana anggaran Fakultas, mutasi dan menata naskah kepegawaian

Fakultas berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha, Wakil Dekan Bidang Umum perencanaan dan Keuangan dan Dekan.

c. Umum dan Prasarana Akademik

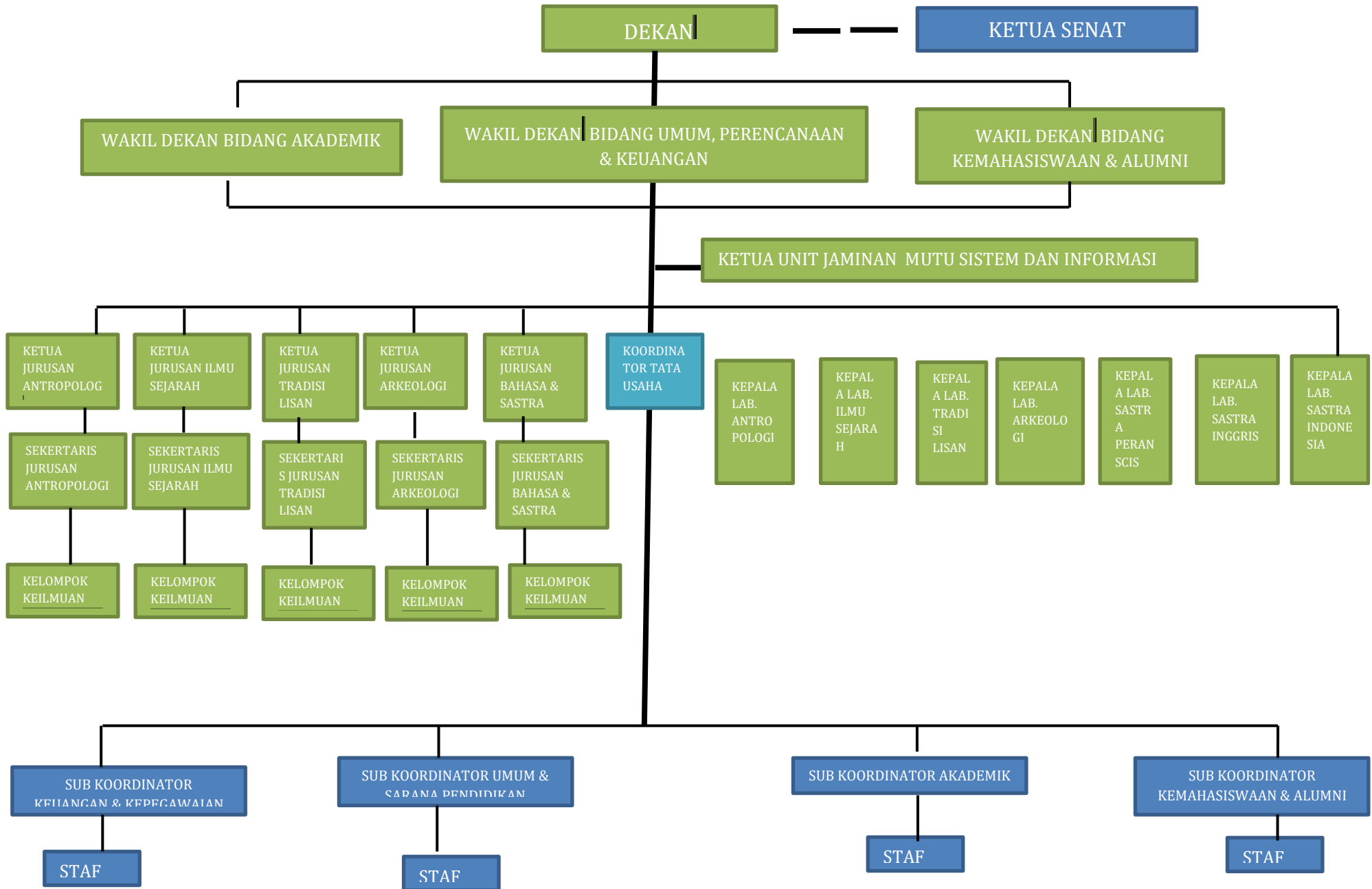
Sub Koordinator Umum dan Prasarana Akademik bertugas menyusun rencana, membagi tugas, memberi petunjuk dan menilai pelaksanaan kegiatan bawahan dilingkungan sub bagian umum dan perlengkapan serta melaksanakan urusan persuratan, kerumahtanggaan dan perlengkapan fakultas, berdasarkan ketentuan yang berlaku demi kelancaran pelaksanaan tugas.

d. Kemahasiswaan dan Alumni

Sub Koordinator Kemahasiswaan dan alumni bertugas memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni.

(6) Laboratorium

Praktikum mahasiswa di lingkungan FIB UHO dapat dilakukan di luar ruangan atau di dalam ruangan. Khusus untuk dalam ruangan dilaksanakan di laboratorium. Kepala laboratorium bertanggungjawab kepada Dekan



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, FIB Universitas Halu Oleo menetapkan enam tujuan strategis serta enam sasaran strategis. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian setiap tujuan strategis, sasaran strategis, dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Tujuan Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program. Indikator Kinerja Tujuan Strategis dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan pada akhir periode Renstra. Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program merupakan penjabaran dari Indikator Kinerja Tujuan Strategis dimaksudkan untuk melihat tingkat ketercapaian per tahun.

Tabel 4.1 Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2021	
				Smt 1	Tahunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	KEUANGAN				
I	Mendukung Kegiatan Pelaksanaan Tridharma	1. Jumlah Pendapatan BLU	Rp	7.221.250.000	14.442.500.000
B	LAYANAN PRIMA				
I	Meningkatkan daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	2. Jumlah dosen berkualifikasi Doktor	Dosen	-	23
		3. Jumlah Guru Besar	Dosen	-	4
		4. Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Dosen	-	12
		5. Rata-rata IPK lulusan	IPK	3,45	3,45
		6. Angka Efisiensi Edukasi	%	21	21
		7. Rata-rata lama studi S-1	Thn/Bln	4 thn 0 bln	4 thn 0 bln
		8. Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	%	0	5

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2021	
				Smt 1	Tahunan
		9. Persentase Lulusan S0/S-1/S-2/S-3 Tepat waktu	%	55	55
		10. Persentase Lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta ★	%	-	80
		11. Persentase Lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional ★	%	-	30
		12. Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama	Mhs	30	70
		13. Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya	Mhs	20	70
		14. Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain	Mhs	-	84
		15. Persentase Prodi S0/S1 yang melaksanakan kerjasama dengan Mitra ★	%	-	50
		16. Persentase matakuliah S0/S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team -based project) sebagai bagian bobot evaluasi ★	%	-	35
		17. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional ★	%	5	20
		18. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia	%	-	40

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2021	
				Smt 1	Tahunan
		industri, atau dunia kerja ★			
II	Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI	19. Jumlah Publikasi Nasional	Judul	10	30
		20. Jumlah Publikasi Internasional	Judul	10	20
		21. Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi (judul)	Judul	1	5
		22. Jumlah Riset kolaborasi internasional (judul)	Judul	0	1
		23. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Judul	1	4
		24. Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar	Judul	2	4
		25. Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Judul	-	1
		26. Jumlah penelitian/pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak pemerintah daerah	Judul	-	13
		27. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen ★	Jumlah Penelitian per dosen	-	0,15
		28. Jumlah penelitian/pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak swasta	Judul	-	1
IV	Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik	29. Persentase Prodi terakreditasi Minimal B	%	0	65
		30. Persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah ★	%	-	5
		31. Rata-rata Predikat SAKIP Unit Kerja Minimal B ★	Predikat	-	B
		32. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Bidang Akademik Tingkat Nasional	Mhs	0	3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2021	
				Smt 1	Tahunan
		33. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Bidang Non Akademik Tingkat Nasional	Mhs	0	1
VI	Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik	34. Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka Penghijauan	Pohon	0	280

Sementara itu, dalam rangka mencapai tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan: 6 (enam) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata setiap tahun.

Tabel 4.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Capaian	Target Capaian Kinerja Utama (Tahun)				
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(5)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A	KEUANGAN								
I	Mendukung Kegiatan Pelaksanaan Tridarma	1 Jumlah Pendapatan BLU	Rp						

B	LAYANAN PRIMA								
SS.I	Meningkatnya daya saing dan adaptasi lulusan pada kancah global	1 Jumlah dosen berkualifikasi Doktor	Dosen						
		2 Jumlah Guru Besar	Dosen						
		3 Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	Dosen						
		4 Rata-rata IPK lulusan	Orang						
		5 Angka Efisiensi Edukasi	Dosen						
		6 Rata-rata lama studi S-1	IPK						
		7 Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	%						
		8 Persentase Lulusan S0/S-1/S-2/S-3 Tepat waktu	Tahun Bulan						
		9 Persentase Lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta ★	Kali						
		10 Persentase Lulusan S0 dan S1 yang menghabiskan paling	Skor rerata						

		sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional ★						
	11	Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama	%					
	12	Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya	%					
	13	Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/Lembaga Penelitian dan lain lain	%					
	14	Persentase Prodi S0/S1 yang melaksanakan kerjasama dengan Mitra ★	%					
	15	Persentase matakuliah S0/S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau	%					

		pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi ★						
	16	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional ★	%					
	17	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja ★	Dosen					

		18	Jumlah Publikasi Nasional	Dosen						
		19	Jumlah Publikasi Internasional	Dosen						
		20	Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi (judul)	Dosen						
		21	Jumlah Riset kolaborasi internasional (judul)	Dosen						
		22	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Dosen						
		23	Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar	Dosen						
SS.I I	Meningkatnya jumlah publikasi dan perolehan HaKI	1	Jumlah Publikasi Nasional	Judul						
		2	Jumlah Publikasi Internasional	Judul						
		3	Jumlah Perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi (judul)	Judul						

	4	Jumlah Riset kolaborasi internasional (judul)	Judul						
	5	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Judul						
	6	Jumlah Kekayaan Intelektual yang terdaftar	Judul						
	7	Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Judul						
	8	Jumlah penelitian/pengabdian kepada masyarakat kerjasama dosen dengan pihak pemerintah daerah	Judul						
	9	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen★	Judul						
	10	Jumlah penelitian/pengabdian kepada	Judul						

		masyarakat kerjasama dosen dengan pihak swasta							
SS.I V	Tercapainya Sistem Tata Kelola Universitas yang lebih Baik	5 Persentase Prodi terakreditasi Minimal B	%						
		6 Persentase Program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah★	Prodi/L ab						
		Rata-rata Predikat SAKIP Unit Kerja Minimal B★	Predika t						
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi Bidang Akademik Tingkat Nasional	Mahsis wa						
		Jumlah Mahasiswa Berprestasi Bidang Non Akademik Tingkat Nasional	Mhs						
		7							

SS. VI	Meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap lingkungan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah serta meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan public	1 Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka Penghijauan setiap tahun	Pohon						
-------------------	--	--	-------	--	--	--	--	--	--

Selanjutnya sasaran-sasaran strategis tersebut dijabarkan ke dalam 6 (enam) program di lingkungan Universitas Halu Oleo. Setiap sasaran program dilengkapi dengan indikator kinerja program (IKP) yang ditabulasi pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program

Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2021	Target				
			2021	2022	2023	2024	2025
1. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran							
1.1 Persentase dosen yang telah mengikuti pekerti/AAA	%						
1.2 Persentase dosen berkualifikasi doktor	%						
1.3 Persentase guru besar	%						
1.4 Persentase dosen bersertifikasi pendidik	%						
1.5 Persentase tenaga kependidikan bergelar S2	%						
1.6 Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	%						
1.7 Jumlah tenaga kependidikan diklat teknis	Orang						
1.8 Jumlah tenaga kependidikan diklat fungsional	orang						
1.9 Rata-Rata IPK lulusan	IPK						
1.10 Angka Efisiensi	%						

Edukasi							
1.11 Rata-rata lama studi S1	Tahun						
1.12 Skor TOEFL-Like lulusan	Skor Rerata						
1.13 Jumlah e-Journal	Paket						
1.14 Jumlah e-book	Paket						
1.16 Jumlah e-library	Paket						
1.17 Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi	%						
1.18 Persentase lulusan tepat waktu	%						
1.19 Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%						
1.20 Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	Rasio						
1.21 Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah di luar prodi serumpun dalam PT yang sama	Mhs						
1.22 Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling tidak 20 sks	%						

di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional							
1.23 Jumlah mahasiswa yang mengikuti program student exchange	Mhs						
1.24 Persentase dosen yang menggunakan e-learning	%						
1.25 Jumlah kerja sama dengan World Class University	MoU						
1.26 Jumlah kerja sama dengan Intansi Pemerintah (government organization)	MoU						
1.27 Jumlah kerja sama dengan pihak swasta atau non-government	MoU						
1.28 Jumlah kerja sama dengan perusahaan start up	MoU						
1.29 Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau	%						

sertifikasi internasional yang diakui pemerintah							
1.30 Jumlah kerja sama dengan lembaga internasional	MoU						
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan							
2.1 Persentase Proposal yang didanai terhadap yang diusulkan dari berbagai skim penilaian bermutu	%						
2.2 Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	Judul						
2.3 . Persentase penelitian dosen yang sesuai dengan road map	%						
2.4 Jumlah peneliti yang memanfaatkan jasa ethical clearance	%						
2.5 Jumlah Publikasi Nasional	%						
2.6 Jumlah Publikasi internasional	%						
2.7 Jumlah perolehan hibah riset kompetensi sentralisasi	%						
2.8 Jumlah riset	%						

kolaborasi internasional							
2.9 Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	%						
2.10 Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	%						
2.11 Jumlah sitasi karya ilmiah	Kali						
2.12 Jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar	Judul						
3. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat							
3.1 Jumlah protipe penelitian dan pengembangan R & D	Judul						
3.2 Jumlah protipe industri	Judul						
3.3 Jumlah Produk inovasi	Judul						
3.4 Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional	Judul						
3.5 Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerja sama dosen dengan pihak pemerintah daerah	Judul						

3.6 Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerja sama dosen dengan pihak swasta	Judul							
4.Penguatan Sistem Tata Kelola								
4.1 Persentase Prodi terakreditasi minimal Sangat Baik (B)	%							
4.2 Predikat Sakip	Fakultas							
4.3 . Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah*	Prodi							
5.Peningkatan potensi dan prestasi mahasiswa								
5.1 Rasio Afirmasi	%							
5.2 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional	Mhs							
5.3 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat internasional	Mhs							
5.4 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat nasional	Mhs							

5.5 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat internasional	Mhs						
5.6 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan	Mhs						
5.7 Persentase mahasiswa baru yang mengikuti pendidikan karakter	%						
5.8 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mhs						
6. Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir Akademik							
6.1 Luas gedung bangunan yang direhabiltasi	m ²						
6.2 Luas gedung dan bangunan pembangunan baru	m ²						
6.3 Jumlah kuota internet	Mbps						
6.4 Penggunaan bahasa inggris dalam lingkungan kampus	Ada/ tidak ada						
6.5 Jumlah Pohon yang ditanam dalam rangka penghijuan	Pohon						

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

1. Untuk mencapai sasaran program Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran, maka ditetapkan kegiatan, sasaran kegiatan (output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri					
SK (output) 1: Layanan Pembelajaran					
IKK 1.1 : Penyelenggaraan Operasional					
IKK 1.2 : Jumlah lokakarya penyusunan bahan ajar					
IKK 1.3 : Jumlah SAP yang diperbarui sesuai KKNI					
SK (Output) 2 : Buku Pustaka					
IKK 2.1 : Pengadaan Bahan pustaka					
SK (Output) 3 : Sarana dan Prasarana pembelajaran					
IKK 3.1 : Pengadaan Peralatan Pendidikan Pendukung Pembelajaran					
IKK 3.2 : Pengadaan meubelair pendukung pembelajaran					
IKK 3.3 : Jumlah e-books					
IKK 3.4 : Jumlah e-Journal					
SK (Output) 4 : Layanan pendidikan					
IKK 4.1: Jumlah Mahasiswa baru Program S1					
IKK 4.2 : Pengadaan ATK dan bahan habis pakai lainnya kebutuhan perkuliahan					
IKK 4.3 : Penyelenggaraan					

praktikum lapangan					
IKK 4.4 : Jumlah tenaga pendidik non PNS yang dibayarkan honoriumnya					
IKK 4.5 : Pengadaan software sistem informasi manajemen akademik					
Kegiatan : Dukungan Manajemen PTN					
SK (Output) 1 : Layanan Perkantoran					
IKK 1.1 : Jumlah pendidik yang mengikuti ujian sertifikasi					
IKK 1.2 : Jumlah usulan angka kredit dosen yang dinilai					
IKK 1.3 : Jumlah usulan angka kredit tenaga kependidikan yang dinilai					
IKK 1.4 Jumlah tenaga Kependidikan yang mengikuti diklat penjejang/ fungsional					
IKK 1.5 : Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti peningkatan kompetensi					

2. Untuk mencapai sasaran program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengembangan, maka ditetapkan kegiatan, sasaran kegiatan (output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi					
SK (output) 1: Penelitian					
IKK 1.1 : Jumlah dosen mengikuti pelatihan/ sosialisasi penyusunan proposal penelitian					
IKK 1.2 : Jumlah dosen mengikuti pelatihan penulisan pada jurnal internasional					

IKK 1.3 : Jumlah dosen mengerti pelatihan penyusunan dokumen HaKI					
IKK 1.4 : Jumlah judul proposal penelitian					
IKK 1.5 : Jumlah judul pelaksanaan penelitian					
IKK 1.6 : Jumlah kegiatan seminar dan publikasi penelitian					
IKK 1.7 : Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian					
IKK 1.8 : Jumlah Jurnal jurusan ber-ISSN					
IKK 1.9: Jumlah penelitian kemitraan dan kerja sama penelitian					
IKK 1.10 : Jumlah Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)					
IKK 1.11 : Pengadaan software system informasi manajemen plagiarism					
IKK 1.12 : Pengadaan peralatan lab.riset					
IKK 1.13 : Jumlah buku referensi					
IKK 1.14 : Jumlah monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian					
IKK 1.15 : Jumlah dosen mengikuti pelatihann AA dan pekerti					

3. Untuk mencapai sasaran program Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat, maka ditetapkan kegiatann, sasaran kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri					
SK (output) 1: Laporan pengabdian kepada masyarakat					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata					
IKK 1.2 : Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat					
IKK 1.3 : Jumlah SAP yang diperbarui sesuai KKNI					
SK (Output) 2 : Kerja sama berbasis pengabdian kepada masyarakat					
IKK 2.1 : Kuliah Kerja Nyata program kerja sama					
IKK 2.2 : Jumlah kegiatan kemitraan dan kerja sama pengabdian masyarakat					
Kegiatan : Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi					
SK (Output) 1 : Pengabdian kepada masyarakat					
IKK 1.1 : Jumlah kegiatan pelatihan/ sosialisasi penyusunan proposal pengabdian kepada					
IKK 1.2 : Jumlah judul proposal pengabdian kepada masyarakat					
IKK 1.3 : Jumlah kegiatan seminar dan publikasi pengabdian kepada masyarakat					
IKK 1.4 Jumlah mahasiswa terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat					
IKK 1.5 : Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat					

4. Untuk mencapai sasaran program Penguatan Tata Kelola Organisasi, maka ditetapkan kegiatannya, sasaran kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Dukungan Manajemen PTN					
SK (output) 1: Layanan perkantoran					
IKK 1.1 : Pembayaran gaji dan tunjangan					
IKK 1.2 : Pembayaran tunjangan profesi dan tunjangan kehormatan Guru Besar					
IKK 1.3 : Pembayaran insentif kinerja pegawai Badan Layanan Umum					
IKK 1.4 : Operasional dan pemeliharaan perkantoran					
IKK 1.5 : Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan ISO 9001:2008					
IKK 1.6 : Jumlah dokumen ISO 9001:2008 yang diajukan					
Kegiatan : Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri					
SK (output) 1: Layanan pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan sumber daya manusia					
IKK 1.1 : Jumlah layanan kepegawaian dan ketatalaksanaan					
IKK 1.2 : Jumlah dokumen layanan laporan Keuangan					
IKK 1.3 : Jumlah dokumen penyusunan rencana program					

dan anggaran					
IKK 1.4 : Jumlah dokumen layanan sistem monitoring dan evauasi pelaksanaan program berbasis online					
IKK 1.5 : Jumlah dokumen laporan akuntabilitas kinerja					
IKK 1.6 : Jumlah dokumen layanan pelaporan BMN					
IKK 1.7 : Jumlah dokumen layanan publikasi dan dokumentasi					
IKK 1.8 : Jumlah dokumen layanan kerja sama regional					
IKK 1.9: : Jumlah dokumen layanan kerja sama internasional					
IKK 1.10 : Jumlah dokumen penyelesaian kasus kepegawaian					
IKK 1.11 : Jumlah dokumen penyampaian usul/ saran pertimbangan penyelesaian kasus kepegawaian					
IKK 1.12 : Pengadaan software sistem informasi manajemen sumber daya					
IKK 1.13 : Jumlah dokumen hasil audit internal					
IKK 1.14 : Jumlah dokumen hasil review atas laporan					
IKK 1.15 : Jumlah dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)					
IKK 1.16 : Jumlah dokumen borang akreditasi program studi yang Diajukan					
IKK 1.17: Jumlah lokakarya/ workhop penjaminan mutu					

IKK 1.18 : Jumlah lokakarya kurikulum					
---------------------------------------	--	--	--	--	--

5. Untuk mencapai sasaran program Peningkatan Potensi dan Prestasi Mahasiswa, maka ditetapkan kegiatann, sasaran kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan pendanaan PTN-BH					
SK (output) 1: Laporan kegiatan kemahasiswaan					
IKK 1.1 : Jumlah unit kegiatan kemahasiswaan					
IKK 1.2 : Jumlah organisasi kemahasiswaan					
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa mengikuti POMNAS					
IKK 1.4 : Jumlah mahasiswa mengikuti lomba tingkat internasional					
IKK 1.5 : Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam bidang kewirausahaan					
IKK 1.6 : Jumlah mahasiswa mengikuti Pendidikan Bela Negara					
Kegiatan : Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi					
SK (output) 1: Layanan Pendidikan					
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa mengikuti PKM					
IKK 1.2 : Jumlah mahasiswa mengikuti PIMNAS					
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi / lomba kerohanian					
IKK 1.4 : Jumlah mahasiswa					

mengikuti kompetisi / lomba di bidang Olahraga					
IKK 1.5 : Jumlah mahasiswa mempereoleh Beasiswa					
IKK 1.6 : Jumlah mahasiswa mempereoleh Beasiswa Bidik Misi					

6. Untuk mencapai sasaran program Pengembangan Lingkungan Kampus dan Atmosfir Akademik, maka ditetapkan kegiatann, sasaran kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan : Peningkatan layanan tridharma perguruan tinggi					
SK (output) 1: Laporan kegiatan kemahasiswaan					
IKK 1.1 : Pemeliharaan/ perawatan gedung dan bangunan					
IKK 1.2 : Pemeliharaan/ perawatan lapangan rumput/ taman					
IKK 1.3 : Pemeliharaan peralatan dan mesin					
IKK 1.4 : Pengamanan oleh satuan pengamanan kampus					
Kegiatan : Dukungan Manajemen PTN					
SK (output) 2: Layanan Perkantoran					
IKK 1.1 : Pengadaan software layanan sistem informasi manajemen pengelolaan aset					
IKK 1.2 : Jumlah dokumen pengelolaan dan pengembangan aset					
IKK 1.3 : Pengadaan sarana pengelolaan limbah					
IKK 1.4 : Pengadaan mesin					

genset untuk fakultas dan laboratorium					
IKK 1.5 : Jumlah Ruang Eksekutif					
IKK 1.6 : Pembangunan pagar kawasan kampus (perkantoran)					

LAMPIRAN

Tujuan Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Keterangan
TS 1 : Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan adaptasi global				
1.1 Persentase dosen berkualifikasi doktor	%	Jumlah dosen Ber-NIDN yang berkualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan	$\frac{n}{t} \times 100$ n= Jumlah dosen S3 t= Jumlah dosen Ber-NIDN	Kumulatif
1.2 Jumlah dosen berkualifikasi bergelar Sp1 dan Sp2	%	Jumlah dosen Ber-NIDN yang berkualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan	Σ Dosen spesialis	Kumulatif
1.3 Persentase guru besar	%	Jumlah Dosen yang memperoleh Jabatan guru besar	$\frac{n}{t} \times 100$ n= Jumlah guru besar t= Jumlah dosen Ber-NIDN	Kumulatif
1.4 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	a. Kriteria Pekerjaan: 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum regional (UMR) di: a)Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (starup company), usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan seterusnya;	$\frac{n}{t} \times 100$ n= lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta t= Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2	Kumulatif

	<p>b) Organisasi nirlaba; c)Institusi/organisasi multilateral; d) BUMN/BUMD atau</p> <p>2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1 diatas</p> <p>b.Kriteria Kelanjutan Studi: Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus</p> <p>c. Kriteria Kewiraswastaan:</p> <p>1) Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6(enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilam lebih dari 1,2 X UMR, sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendiri/pasangan pendiri (co founder) perusahaan; atau - Pekerja lepas (freelancer), atau <p>2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 X UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) diatas</p>		
--	--	--	--

<p>1.5 .Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</p>	<p>%</p>	<p>a. Pengalaman di luar kampus</p> <p>Lulusan yang mendapat paling sedikit 20 sks di luar kampus dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing) sesuai dengan buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Magang atau praktik kerja Kegiatan magang disebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah ataupun perusahaan rintisan (straup company) bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung 2) Proyek didesa Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain-lain 3) Mengajar disekolah Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberap bulan, sekolah dapat berlokasi di desa ataupun daerah terpencil 4) Pertukaran pelajar Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi baik diluar negeri maupun dalam negeri 	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n= lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional t= Total Jumlah Mahasiswa</p>	<p>Kumulatif</p>

		<p>berdasarkan perjanjian Kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah</p> <p>5) Penelitian atau riset Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humanioran yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti</p> <p>6) Kegiatan wirausaha Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai</p> <p>7) Studi atau proyek independent Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun secara Bersama-sam dengan mahasiswa lain</p> <p>8) Proyek kemanusiaan Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau sebuah Yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps dan seterusnya) yang disetujui perguruan tinggi</p>		
--	--	--	--	--

		b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional		
1.6 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	a. Syarat Pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan dekan 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja atau paruh waktu 3. Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus 5. dicapai selama sedang berkegiatan tridharma diluar kampus b. Kriteria perguruan tinggi <ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan tinggi, baik didalam negeri maupun diluar negeri yang setidaknya memiliki 	$\frac{n}{(x + Y)} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi. lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>	Kumulatif

		<p>program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau</p> <p>2. Perguruan tinggi didalam negeri lainnya</p> <p>c. Kriteria kegiatan</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen, beberap contoh kegiatan antara lain:</p> <p>1. Pendidikan; menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan prodi atau rencana kuliah dan seterusnya</p> <p>2. Penelitian; memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen dikampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan dan seterusnya</p> <p>3. Pengabdian kepada masyarakat : fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi KKN, memberi latihan kepada masyarakat dan seterusnya</p> <p>d. Kriteria pengalaman praktisi</p> <p>Bekerja sebagai peneliti, konsultan atau pegawai penuh waktu atau paruh waktu di</p> <p>a. perusahaan multinasional</p> <p>b. perusahaan swasta nasional</p> <p>c. perusahaan teknologi global</p> <p>d. perusahaan rintisan teknologi</p> <p>e. Organisasi nirlaba kelas dunia</p>		
--	--	--	--	--

		f. Institusi/ Organisasi multilateral g. Lembaga pemerintahan i. BUMN/ BUMD e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional		
1.7 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	a. Kualifikasi akademik S3 Kualifikasi akademik S3/ S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi b. Lembaga kompetensi 1.Lembaga serifikasi profesi dengan lisensi BNSP aktif 2. Lembaga serifikasi kometensi yang diakui kemendikbud 3.Lembaga asosiasi profesi atau sertifikasi internasional 4. Sertifikasi dari perusahaan fortune 5.Sertifikasi dari perusahaan BUMN c. Berpengalaman praktisi 1.Perusahaan multinasional 2.Perusahaan swasta nasional 3. Perusahaan teknologi global 4. perusahaan rintisan (star up) teknologi 5.Organisasi nirlaba kelas dunia	$\frac{n}{(x + Y)} \times 100$ n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berpengalaman kerja sebagai praktisi x = Jumlah dosen dengan nomer induk Dosen Nasional (NIDN) y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)	Kumulatif

		6. Institusi/ Organisasi multilateral 7. Lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD		
1.8 . Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	<p>a. Kriteria kemitraan</p> <p>Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kurikulum bersama 2. Menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya mialnya kemitraan penelitian <p>b.Kriteria Mitra</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan multinasional 2. Perusahaan nasional berstandar tinggi 3. Perusahaan teknologi global 4. perusahaan rintisan (star up) teknologi 5. Organisasi nirlaba kelas dunia 6. Institusi/ Organisasi multilateral 7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar SQ100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) 8. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya) 	$\frac{n}{(x + Y)} \times 100$ <p>n = Prodi S1 dan D4/D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra X = Jumlah Prodi S1 Y= Jumlah Prodi D4/D3</p>	Kumulatif

		<p>9. Instansi pemerintah</p> <p>10. UMKM</p> <p>11. Rumah sakit atau</p> <p>12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional maupun internasional</p>		
<p>1.9 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (project-based learning) sebagai sebagian bobot evaluasi</p>	%	<p>a. Kriteria model Pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek</p> <p>1. Pemecahan kasus</p> <p>a) Mahasiswa berperan sebagai protagonis yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus</p> <p>b) Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi dan</p> <p>c) Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pernyataan dan observasi</p> <p>2. Pembelajaran kelompok berbasis proyek</p>	$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (project-based learning) sebagai sebagian bobot evaluasi*</p> <p>t = total jumlah mata kuliah</p>	Kumulatif

		<p>a) Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 mhs untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan</p> <p>b) Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi</p> <p>c) Setiap kelompok mempersiapkan presentae/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan</p> <p>d) Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi</p> <p>b. Kriteria Evaluasi : 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas dan/atau presentase akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek</p>		
<p>1.10 Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</p>	%		$\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau</p>	Kumulatif

			sertifikasi internasional yang diakui pemerintah t = total Prodi	
1.11 rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seluruh mahasiswa lulusan	IPK			
1.12 Angka Efisiensi Edukasi	%			
1.13 Rata-rata lama studi S1	Tahun			
1.14 Jumlah mahasiswa yang mengambil matakuliah di luar prodi dalam serumpun dalam PT yang sama	Tahun			
1.15 Jumlah Mahasiswa yang mengambil matakuliah serumpun di Perguruan Tinggi Lainnya	Mhs			
1.16 Jumlah Mahasiswa Magang di Industri/Lembaga Profesi/ Lembaga Penelitian dan lain-lain	Mhs			
TS 2: Menghasilkan penelitian unggulan berbasis wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan kekayaan intelektual				
2.1 Jumlah perolehan hibah riset kompetisi sentralisasi	Judul	Jumlah Judul Publikasi Hibah Riset sentralisasi yang dihasilkan oleh dosen	Σ Judul penelitian dan Σ Dana Hibah	Kumulatif
2.2 Jumlah riset kolaborasi internasional	Judul	Jumlah Riset/ Penelitian yang melibatkan Peneliti dari negara lain	Σ Judul riset, nama dan asal PTN	Kumulatif
2.3 Jumlah kekayaan intelektual yang terdaftar	Judul	Jumlah Judul HaKI yang didaftarkan pada Ditjen Hak Kekayaan Intelektual	Σ sertifikat HaKI	Kumulatif
2.4 Jumlah Publikasi Nasional	Judul	Jumlah Jurnal Publikasi Nasional	$\frac{n}{(x + Y)} \times 100$ n = Jumlah Publikasi	Kumulatif

			Nasional x = Jumlah Dosen dengan NIDN y = Jumlah Dosen dengan NIDK	
2.5 Jumlah publikasi Internasional	Judul	Jumlah Jurnal publikasi Internasional	$\frac{n}{(x + Y)} \times 100$ n = Jumlah Publikasi Internasional x = Jumlah Dosen dengan NIDN y = Jumlah Dosen dengan NIDK	Kumulatif
2.6 Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Judul	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks nasional	$\frac{n}{(x + Y)} \times 100$ n = Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional x = Jumlah Dosen dengan NIDN y = Jumlah Dosen dengan NIDK	Kumulatif
TS 3 : Tercapainya penerapan hasil penelitian dan produk intelektual unggul lainnya bagi kesejahteraan institusi dan masyarakat, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi				

<p>3.1 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</p>	<p>Hsl.Per dosen</p>	<p>a.Karya tulis ilmiah terdiri atas :</p> <p>1. Jurnal ilmiah, buku akademik dan bab akademik kriteria rekognisi internasioanal</p> <ul style="list-style-type: none"> -Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi -karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional -karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media pembaca internasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> -ide didalam jurnal, buku atau bab chapter dipakai oleh pememrintah, perusahaan atau organisasi luar yang diterapkan dalam sebuah proyek ata kegiatan - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain - Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain: - Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional <p>2. Karya Rujukan: buku saku (handbook), pedoman manual, buku teks, monograf,</p>	$\frac{n}{(x + Y)} \times 100$ <p>n = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat x = Jumlah Dosen dengan NIDN y = Jumlah Dosen dengan NIDK</p>	<p>Kumulatif</p>
---	----------------------	--	--	------------------

	<p>ensiklopedia, kamus Kriteria rekognisi Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dipublikasikan oleh penerbit internasional - Dipakai di komunitas akademik atau professional skala internasional - Disusun Bersama penulis dengan latar belakang internasional -Terlibat dalam penyusuna buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinil dari sesamam akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku saku (handbook), buku text (textbook, monograf dipakai oleh pememrintah, perusahaan atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan <p>3) Studi kasus</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan kasus dalam mata 		
--	--	--	--

	<p>kuliah perguruan tinggi nasional</p> <p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat pada skala multilateral atau internasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, bumh/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral <p>b. Karya terapan, terdiri atas:</p> <p>1) Produk fisik, digital dan algoritme (termasuk prototype) Kriteria rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendapat penghargaan internasional - Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional - Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh paten nasional - Pengakuan asosiasi - Dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga 		
--	---	--	--

		<p>pemerintah atau non pemerintah</p> <p>-Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional</p> <p>2) Pengembangan invensi dengan mitra</p> <p>Kriteria rekognisi Internasional:</p> <p>-Karya dikembangkan Bersama dengan mitra internasional atau multinasional</p> <p>Kriteria Penerapan di masyarakat:</p> <p>-Karya didanai oleh dikembangkan Bersama dengan atau digunakan oleh industry didalam negeri</p> <p>c. Karya seni, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Visual, audio-visual, pertunjukan (performance) 2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music 4) Karya preservasi, contoh modrenisasi seni tari daerah 		
3.2 Jumlah produk inovasi	Judul	Jumlah Produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan signifikan. produk inovasi dapat dihasilkan dari	Σ Judul Produk Inovasi	Kumulatif

		penelitian, pengembangan pengkajian dan atau perekayasa ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan <u>teknologi 9(sembilan) dan atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3(tiga)</u>		
3.3 Jumlah pengabdian kepada masyarakat kolaborasi nasional dan nternasional	Judul	Jumlah Pengabdian pada masyarakat yang melibatkan Peneliti dari negara lain	Σ Judul pengabdian pada Masyarakat	Kumulatif
3.4 Jumlah protipe penelitian dan pengembangan R & D	Judul		Σ Judul protipe penelitian dan pengembangan R & D	
3.5 Jumlah protipe industri	Judul		Σ Judul protipe industri	Kumulatif
3.6 Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerja sama dosen dengan pihak pemerintah daerah	Judul		Σ Judul pengabdian kepada masyarakat kerja sama dosen dengan pihak pemerintah daerah	Kumulatif
3.7 Jumlah pengabdian kepada masyarakat kerja sama dosen dengan pihak swasta	Judul		Σ Judul pengabdian kepada masyarakat kerja sama dosen dengan pihak swasta	Kumulatif
TS 4: Menguatnya sistem tata kelola UHO yang transparan, akuntabel, dan kredibel sehingga mampu memberikan layanan prima pendidikan bermutu tinggi				
4.1 Persentase Prodi terakreditasi minimal Sangat Baik (B)	%	Jumlah prodi yang berakreditasi A dan B terhadap jumlah seluruh prodi	$\frac{n}{t} \times 100$ n = Jumlah prodi akreditas A dan B t = Jumlah prodi	Nominal
4.2 Predikat Sakip	Nilai	Hasil Perangkingan PTN dari kemdikbudristek	Ranking	Nominal
4.3 . Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah*	&	Nilai Sakip dari kemdikbudristek	Nilai	Nominal

TS 5: Membentuk mahasiswa yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan, yang mendukung kecerdasan komprehensif untuk membangun atmosfer akademik				
5.1 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak , perunggu yang diarah mahasiswa di bidang akademimik pada tingkat nasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.2 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat internasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak , perunggu yang diarah mahasiswa di bidang akademimik pada tingkat internasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.3 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat nasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak , perunggu yang diarah mahasiswa di bidang non akademimik pada tingkat nasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.4 Jumlah mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat internasional	Mhs	Jumlah medali emas, perak , perunggu yang diarah mahasiswa di bidang non akademimik pada tingkat internasional	Σ Mahasiswa berprestasi	Kumulatif
5.5 Jumlah mahasiswa terlibat dalam bidang kewirausahaan	Mhs	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, mendapatkan pelatihan wirausaha, dan atau menerima dana stimulus untuk mengembangkan usahanya secara mandiri	Σ Mahasiswa berwirausaha	Kumulatif
TS 6: Mewujudkan kampus yang bersih, indah, sejuk, aman, jujur, adil, gotong royong, adaptif, disiplin, kreatif, inovatif, toleran, dan amanah untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi				
6.1 Luas gedung dan bangunan yang dipelihara (direhabilitasi)	M ²	Jumlah Luas Gedung dan bangunan yang mendapat dana pemeliharaan	Luas	Kumulatif
6.2 Luas gedung dan bangunan pembangunan baru	M ²	Jumlah Luas Gedung dan bangunan yang dibangun	Luas	Kumulatif
6.3 Jumlah instalasi pembuangan air limbah (IPAL)	Unit	Jumlah instalasi air limbah yang terbangun	Unit	Kumulatif
6.4 Luas jalur pedestrian	M ²	Luas jalur pedestrian yang terbangun	Luas	Kumulatif
6.5 Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka penghijauan	Pohon	Jumlah pohon yang ditanam dalam rangka Penghijauan	Σ Pohon	Kumulatif

